



ALUMNI NEWS.



MENGINSPIRASI DARI KAMPUS KE DUNIA: 14
KIPRAH DAN PRESTASI **DR. BERRY JULIANDI**

RINA APRIANA, BUKTI NYATA 20
PEMIMPIN PEREMPUAN DI
DUNIA DIGITAL

IPB UNIVERSITY LUNCURKAN 66
KURIKULUM BARU K2025

54 KULIAH UMUM SBY DI IPB
UNIVERSITY: PANGAN DAN IKLIM
PENENTU MASA DEPAN DUNIA

50 SAMBUT MAHASISWA BARU IPB
UNIVERSITY, KDM: PEMPROV
JABAR SIAPKAN 30 MILIAR
UNTUK BEASISWA SAMPAI S3

24 OKTA WIRAWAN:
JALAN PANJANG
PENGUSAHA PUENUH MAKNA

PESTA RAKYAT ALUMNI
IPB PULANG KAMPUS 2025
PRA IPK 2025

PRA
IPK 2025
HA IPB



REKTOR MENYAPA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Para Alumni IPB yang saya hormati dan banggakan,

Saya menyambut baik terbitnya Alumni News Magazine edisi ke-15 yang mengangkat tema utama "Pesta Rakya Alumni IPB Pulang Kampus 2025 (PRA IPK 2025)".

Kami sangat mengapresiasi kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Himpunan Alumni IPB, dimana kegiatan ini akan menjadi puncak konsolidasi Alumni dan Almamater dengan rangkaian kegiatan yang antara lain adalah Pesta Rakyat dan Kuliner Nusantara, Pameran Buah Sayur Rempah Kopi Nusantara, Pameran & Event Ketahanan Pangan, Energi & Hilirisasi Agromaritim, Penuntasan Program Legacy HA IPB dan Round Table Forum: Top 100 Alumni IPB Prominent 2025, yang akan berlangsung selama 4 (empat) hari 18 - 21 Desember 2025 dan akan dihadiri oleh puluhan ribu alumni IPB.

Saya juga mengapresiasi hadirnya berbagai tulisan lain dalam edisi ini, dan juga profil alumni yang ditayangkan agar jejak, dan kiprah para alumni bisa selalu menginspirasi alumni yang lainnya.

Semoga Alumni News terus menjadi media pemersatu dan penguat jalinan antara kampus dan para alumni, serta menjadi sarana untuk menumbuhkan kebanggaan dan semangat membangun bersama. Terima kasih atas dedikasi, loyalitas, dan cinta para alumni kepada IPB University. Mari kita terus melangkah bersama, menjaga marwah dan memperluas kemanfaatan IPB bagi bangsa dan dunia.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam hormat,

Prof. Dr. Arif Satria

Rektor IPB University

ALUMNI NEWS.

TABLE OF CONTENTS

FEATURES

04

Pesta Rakya Alumni IPB Pulang Kampus 2025 (PRA IPK 2025)

10

Menikah Lagi, Tapi Lupa Nafkah Anak:
Tantangan Etika dan Perencanaan
Keuangan Pascaperkawinan

OTHERS

14 IPB'S FIGURE

Dr. Berry Juliandi
Dr. Alfian Helmi

20 ALUMNI PROFILE

Rina Apriana
Reza Mahmud Rauf

24 ALUMNI BUSINESS PROFILE

Okta Wirawan - PT Abuya Berkah Indonesia Makmur

28 IPB BUSINESS PROFILE

Chef 63

32 EVENT AND NEWS

Event And News HA IPB
Event And News IPB
Event And News CDA IPB

78 WHAT'S ON

Melon Golden Agribusiness And Technology Park, IPB University

79 KOLOM INFO

Info Tracer Study
Info Kartu Alumni
Info Lowongan Pekerjaan
Info Promo Merchant

84 QUIZ

Pemenang Kuis Edisi 14

Voice of Alumni :

 dha@apps.ipb.ac.id
 ditha.ipb
 dha.ipb.ac.id

EDITORIAL TEAM

Penanggung Jawab :

- Prof Dr. Arif Satria, SP., M.Si.

Pengarah :

- Prof. Dr. Iskandar Z Siregar. M.Ftrop.Sc
- Dr. Walneg S. Jas, MM
- Dr. Alfian Helmi, S.KPm., M.Sc
- Ir. Yatri Indah Kusumastuti

Pemimpin Redaksi :

- Drh. Sukma Kamajaya, MM

Wakil Pemimpin Redaksi :

- R. Khairunnisa, S.Sos., MM
- Heri Soba, STP, MM

Redaksi :

- Rici Tri Harpin Pranata, S.K.Pm., M.Si
- Siti Nuryati, S.TP, M.Si
- Ratih Dewi Puspita, S.Si
- Desna, S.Si

Desain dan Layout :

- Andi Mustafa
- Rio Fatahillah Chita Putra, S.I.Kom., M.Si

Kontributor :

- Anggi Mayang Sari, S.Si, MBA
- Alwanrifqi Zuna
- Asep Rahmat
- Muhammad Isbayu A.Md
- Trisna Hasibuan S.E.

Distribusi dan Sirkulasi :

- Wahyudin, S.M
- Dini Shintawati, S.M

PRA IPK²⁰₂₅ HA IPB

PESTA RAKYAT ALUMNI IPB PULANG KAMPUS 2025 PRA IPK 2025, 18 – 21 DESEMBER 2025

Dewan Pengurus Pusat Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (DPP HA IPB) akan menyelenggarakan acara besar Pesta Rakyat Alumni IPB Pulang Kampus 2025 (PRA IPK 2025) dengan berbagai macam ragam kegiatan diantaranya Pesta Rakyat dan Kuliner Nusantara, Pameran Buah Sayur Rempah Kopi Nusantara, Pameran & Event Ketahanan Pangan, Energi & Hilirisasi Agromaritim, Penuntasan Program Legacy HA IPB dan Round Table Forum: Top 100 Alumni IPB Prominent 2025.

Acara ini merupakan ajang **Puncak Konsolidasi Alumni & Almamater.**

Puncak konsolidasi alumni dan almamater dari acara Pesta Rakyat Alumni IPB Pulang Kampus 2025 ini diantaranya ditandai dengan:

- Expose karya & inovasi dari alumni, IPB University dan BLST.
- Berbagai kegiatan gabungan dan serentak 75.000 alumni lintas Angkatan dan strata Pendidikan.
- Pertemuan Forum-forum Alumni Promien seperti Eselon 1, BUMN, Anggota DPR, Kabinet Merah Putih, Forum Rektor Alumni, Alumni Pengusaha, serta berbagai Komunitas Olahraga & Humaniora Alumni IPB.
- Pembentukan organisasi Alumni Angkatan dari Angkatan 35 s/d 58.
- Pembentukan Forum Alumni Mentoring Leader, Diaspora Mentoring, Penerima Beasiswa YAPI.

Tujuan Dari Kegiatan Ini Adalah

- Menghadirkan 75.000 alumni IPB dari lintas Angkatan, lintas fakultas/program studi, lintas profesi, dari dalam maupun luar negeri, dengan berbagai karya dan dedikasi terbaiknya dan 10.000 tamu undangan lainnya/masyarakat umum.
- Mempererat silaturahmi dan kolaborasi antar alumni sebagai bentuk konsolidasi tanpa henti dengan berbagai aksi positif untuk alumni, almamater dan negeri tercinta.
- Memfasilitasi seluruh komponen alumni untuk bernostalgia dengan rekan seperjuangan, menunjukkan karya nyata dan legacy, serta untuk meningkatkan jejaring dan sinergi untuk kemajuan negeri.
- Mengunjungi serta memperbarui perkembangan transformasi Kampus IPB, melihat fasilitas dan kontribusi terkini IPB University untuk Indonesia dan dunia.



Rangkaian kegiatan Pesta Rakyat Alumni IPB Pulang Kampus 2025 ini akan mencangkup berbagai macam kegiatan dalam rangka puncak konsolidasi sebagai berikut :

1 Pameran Busareko Nusantara

Festival Buah Nusantara

Memerlukan berbagai hasil karya/produksi buah terbaik dari berbagai Nusantara baik hasil karya alumni maupun binaan alumni seperti durian, pisang, manggis, alpukat, melon dll. Bentuk acaranya adalah pameran dan lomba/kontes untuk beberapa komoditi buah. Terdiri dari ± 50 stand.

Festival Sayur & Tanaman Hias Nusantara

Memerlukan berbagai hasil karya/produksi sayur & tanaman hias terbaik dari berbagai Nusantara baik hasil karya alumni maupun binaan alumni seperti cabai, tomat, sawi, wortel, kubis, kentang, dll. Bentuk acaranya adalah pameran dan lomba/kontes untuk beberapa komoditi sayur. Terdiri dari ± 50 stand.

Festival Rempah Nusantara

Memerlukan berbagai hasil karya/produksi rempah terbaik dari berbagai Nusantara baik hasil karya alumni maupun binaan alumni seperti jahe, cengkeh, pala, kunyit, lengkuas, dll. Bentuk acaranya adalah pameran dan lomba/kontes untuk beberapa komoditi buah. Terdiri dari ± 50 stand.

Festival Kopi Nusantara

Memerlukan berbagai hasil karya/produksi kopi terbaik dari berbagai Nusantara mulai dari hulu (produksi biji kopi) sampai kepada hilir (distribusi kopi). Bentuk acaranya bisa berupa pameran produk kopi lokal, kompetisi barista, ataupun workshop penyeduhan (brewing). Terdiri dari ± 50 stand.

2 Pesta Rakyat & Kuliner Nusantara

Festival Permainan Tradisional Nusantara

Menampilkan berbagai permainan tradisional dari berbagai penjuru Nusantara dalam rangka melestarikan kebudayaan. Seperti congklak, gobak sodor, egrang, bentengan, bakiak, dll. Dimainkan secara bersama-sama dalam suasana riang dan penuh semangat.

Festival Kuliner Nusantara

Memamerkan berbagai kuliner terbaik dari seluruh Indonesia termasuk makanan dan minuman dengan patokan harga jual yang *affordable* untuk alumni selama 4 hari sebanyak 150 stand kuliner.

Aksi Sosial 10.000 Dhuafa

Menyantuni secara serentak seluruh dhuafa di lingkungan 4 kampus IPB yaitu kampus IPB Dramaga, Gunung Gede, Barangsiang, Sukabumi (perwakilan) dengan total 10 ribu dhuafa yang akan diambil dari donasi para alumni IPB.

Pencatatan Rekor MURI Alumni PulKam

Pencatatan rekor muri akan mengambil beberapa alternatif pilihan untuk dicatatkan diantaranya alumni terbanyak pulang kampus, jumlah/ragam kegiatan alumni terbanyak atau jumlah santunan aksi sosial terbanyak.

3 Pameran & Event Ketahanan Pangan, Energi & Hilirisasi Agromaritim

Pameran & Seminar Energi Untuk Pertanian

Pameran dan seminar ini dirancang sebagai ruang edukatif dan inspiratif, yang mempertemukan teknologi energi terbarukan dengan kebutuhan pertanian modern, khususnya dalam mendorong keberlanjutan dan efisiensi produksi.

Aksi Menuju Swasembada Kedelai, Bawang Putih & Gandum

Kegiatan ini merupakan program makan bergizi gratis yang salah satunya ditandai dengan pencanangan launching teknologi swasembada kedelai, bawang putih dan gandum.

Pameran & BusMatch Hilirisasi Agromaritim

Mempertemukan berbagai *start up*, bisnis UMKM dan bisnis kelas menengah dari kalangan alumni dan IPB untuk dikembangkan dan dipertemukan dengan para investor. Diberi waktu sekitar 3 jam untuk mempresentasikan langsung kepada para investor terkait bisnis-bisnis masa depan dibidang hilirisasi agromaritim.

Food & Agriculture Summit HA IPB Ke-5

Program rutin tahunan (Program Legacy HA IPB) yang memasuki tahun ke-5. Tahun ini mengambil tema “Review 1 Tahun Program Prioritas Pemerintah di Bidang Agromaritim”. Bentuk acara berupa seminar dengan menghadirkan narasumber yang kompeten di bidangnya dan terbuka untuk umum.

4 Penutusan Program Legacy HA IPB

Wisuda Mentoring Leader Batch 7

Program ini merupakan program mentoring calon pemimpin masa depan oleh para mentor yang saat ini menduduki posisi dan karir puncak baik di pemerintahan, BUMN, perusahaan nasional, perusahaan multinasional, serta para business owner alumni IPB. Mentoring Leader HA IPB Batch 7 diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir dan alumni *fresh graduate (mentee)* sebanyak 200 orang.

Wisuda Mentoring Diaspora Batch 5

Mentoring Diaspora IPB merupakan program pendampingan “*One on One Mentoring*” untuk sukses mendaftar dan menjalani kuliah di luar negeri, mendapatkan beasiswa serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial & budaya di negara tujuan, dari alumni IPB yang sudah terbukti sukses & eksis kepada alumni muda yang ingin berkuliah di negara tersebut. Wisuda Mentoring Diaspora Batch 5 ini diikuti oleh 88 mentee.

Grand Final FALP HA IPB Ke-5

Future Agile Leadership Program (FALP) merupakan program yang diberikan kepada Ketua OSIS/MPK/Ekstrakurikuler di tingkat SMA/sederajat di seluruh Indonesia untuk membentuk jiwa kepemimpinan lebih awal. Jumlah pendaftar FALP Batch 5 sebanyak 4.000 siswa dan akan dipilih sebanyak 20 *Best Young Leader* yang akan masuk IPB University tanpa tes (*free pass*).

5 Round Table: Top 100 Alumni Prominent 2025

Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka memberikan penghargaan dan apresiasi kepada Top 100 Alumni IPB Prominent tahun 2025.

Pemilihan Top 100 Alumni IPB Prominent tahun 2025 dilakukan melalui kewenangan Dewan Pengurus Pusat dengan beberapa pertimbangan yang disahkan melalui Rapat Pimpinan Pengurus DPP HA IPB.

Adapun kategori penghargaannya yaitu:

- Kategori Birokrat adalah para pucuk pimpinan Kementerian, Lembaga dan badan pemerintahan seperti Menteri, Wakil Menteri, Kepala Badan, BI, OJK, Ombudsman, Sekretaris Jenderal.
- Kategori Politikus adalah para anggota Dewan Perwakilan Rakyat RI yang dimana pada tahun 2025 ini terdapat sekitar 18 alumni IPB yang berasal dari lintas partai dan lintas angkatan menjadi perwakilan rakyat.
- Kategori Profesional adalah alumni IPB yang menjabat sebagai direksi/komisaris baik BUMN maupun Perusahaan Swasta dan Multinasional.
- Kategori Akademisi (Lembaga Pendidikan) adalah alumni IPB yang sedang menjabat sebagai rektor di berbagai perguruan tinggi/universitas.
- Kategori Pengusaha adalah alumni IPB yang sudah terbukti dengan memimpin usahanya sendiri dengan skala menengah ke atas.



Timeline Kegiatan

Kamis, 18 Desember 2025

1. Pembukaan Pesta Rakyat Alumni IPB 2025
2. Berbagai Pameran & Side Events
3. Gebyar Permainan Tradisional dan Festival Kuliner
4. Babak Kualifikasi Olimpiade Olah Raga & Humaniora Alumni IPB
5. Round Table Top 100 Alumni Prominent

Jumat, 19 Desember 2025

1. Lanjutan Berbagai Pameran & Side Events
2. Gebyar Permainan Tradisional dan Festival Kuliner
3. Babak Quarter Final & Semifinal Olimpiade Olah Raga & Humaniora Alumni IPB
4. Peresmian Pembentukan Forum-forum Young Leader & Organisasi Angkatan > 35
5. Pembukaan MUNAS VII HA IPB

Sabtu, 20 Desember 2025

1. Pesta Rakyat Alumni IPB 2025
2. Lanjutan Berbagai Pameran & Side Events
3. Gebyar Permainan Tradisional dan Festival Kuliner
4. Babak Final Olimpiade Olah Raga & Humaniora Alumni IPB
5. Sidang-Sidang MUNAS VII HA IPB

Minggu, 21 Desember 2025

1. Lanjutan Pameran & Side Events
2. Acara Puncak Penutupan Pesta Rakyat Alumni IPB 2025
3. Pengenalan Ketum & Sekjen HA IPB Terpilih

,

Kami mengimbau untuk akang dan teteh para Alumni IPB untuk canangkan cuti dari sekarang, **mari kita ramaikan acara Pesta Rakyat Alumni IPB Pulang Kampus 2025 (PRA IPK 2025) sebagai puncak konsolidasi Alumni dan Alma Mater.**

IPB Digdaya

Salam Satu Hati Satu IPB

Jayalah Alumni IPB



MENIKAH LAGI, TAPI LUPA NAFKAH ANAK: TANTANGAN ETIKA DAN PERENCANAAN KEUANGAN PASCAPERCERAIAN

Tak jarang saya menerima curhatan para ibu—mengetarkan hati, menyisakan tanya besar tentang tanggung jawab seorang ayah

Sore itu, mantan suaminya menelepon dan berkata:

“Mulai bulan depan, aku tidak bisa lagi mengirim biaya untuk anak-anak. Aku akan menikah.”

Kalimat itu, walau singkat, menyimpan persoalan besar. Bukan hanya soal beban ekonomi yang harus ditanggung seorang ibu tunggal, tapi juga soal tanggung jawab seorang ayah — yang seharusnya tidak berhenti karena ia memilih membangun keluarga baru. “Satu pernikahan boleh berakhir, tapi tanggung jawab tidak ikut gugur.”

Oleh: Ila Abdulrahman, RFC – Alumni Fakultas Peternakan IPB University Angkatan 32

Perencanaan Keuangan: Pondasi Pernikahan Kedua

Tanggung Jawab Yang Tak Selesai Karena Kata "Bismillah"

Menikah kembali — baik setelah perceraian maupun dalam konteks poligami — adalah hak setiap orang dewasa. Namun, hak itu datang bersama tanggung jawab, termasuk kepada anak-anak dari pernikahan sebelumnya.

Secara hukum nasional, ajaran agama, dan nilai-nilai kemanusiaan, **nafkah anak tetap menjadi tanggung jawab ayah kandung**. Bukan pasangan baru, bukan kakek-nenek, dan tentu bukan anak pertama yang baru lulus kuliah dan baru mulai bekerja.

Pasal 45 UU Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam (KHI), hingga KUH Perdata menegaskan bahwa orang tua wajib memelihara dan menafkahi anak hingga anak berusia 21 tahun atau telah mampu hidup mandiri.

Bahkan dalam kasus anak luar nikah, jika secara ilmiah dapat dibuktikan, ia ayah biologisnya, maka ayah tersebut **wajib memberikan nafkah** dan anak tersebut **berhak atas harta** melalui mekanisme *wasiat wajibah*.

Sayangnya, dalam praktik sehari-hari, banyak yang melupakan ini. Tidak sedikit ayah yang berhenti menafkahi anak-anaknya begitu memasuki pernikahan baru, dengan alasan prioritas, penghasilan terbatas, atau bahkan "keputusan bersama istri baru."

Perencanaan Keuangan: Pondasi Pernikahan Kedua

Pernikahan kedua, seperti pernikahan pertama, **butuh kesiapan yang matang** — bukan hanya secara emosional, tapi juga hukum dan finansial.

Namun masih banyak pasangan yang enggan atau malu membahas hal-hal penting seperti:

- Bagaimana status aset dan utang pribadi sebelum menikah?
- Siapa yang bertanggung jawab atas nafkah anak dari pernikahan sebelumnya?
- Akan seperti apa status harta dalam pernikahan kedua—digabung atau dipisah?

Padahal, tanpa kesepakatan yang jelas sejak awal, potensi konflik sangat besar. Bukan hanya antara suami dan istri baru, tetapi juga melibatkan anak-anak dari keluarga lama dan keluarga baru.

Dalam praktik saya mendampingi keluarga — baik yang sedang dalam proses perceraian maupun yang bersiap membangun rumah tangga kedua — saya sering menemukan satu pola yang berulang: keputusan finansial diambil tanpa pemahaman menyeluruh tentang konsekuensinya.

Topik seperti nafkah anak, pembagian aset, utang pernikahan lama, hingga hak waris, sering dianggap sebagai urusan privat. Padahal, **dampaknya bisa sangat luas** — secara hukum, psikologis, bahkan sosial.

Sayangnya, **ruang diskusi tentang ini masih sangat minim**. Padahal, semakin banyak keluarga modern yang menghadapi dinamika ini dan membutuhkan panduan yang bijak dan adil.



Menikah Lagi Bukan Alasan Untuk Mengabaikan Tanggung Jawab

Menikah kembali — baik karena cinta maupun kebutuhan emosional — tidak menghapus tanggung jawab terhadap anak dari pernikahan sebelumnya. Mereka tetap memiliki hak atas pengasuhan dan nafkah, **terlepas dari dinamika keluarga baru**.

Banyak yang masih enggan membahas soal pembagian tanggung jawab, harta pribadi, dan kewajiban finansial dengan pasangan barunya. Padahal, justru **keterbukaan dan kejelasan di awal** bisa mencegah konflik di kemudian hari.



Maka penting bagi siapa pun yang hendak menikah lagi untuk mempersiapkan diri secara utuh — bukan hanya secara emosional, tetapi juga secara hukum dan finansial secara “berkeadilan” secara data dan angka, tidak hanya kata-kata.

• Jika Anda bekerja di bidang SDM, pendidikan, atau komunitas yang banyak bersinggungan dengan dinamika keluarga seperti ini, membuka ruang edukasi bertema *Perencanaan Keuangan Pascapercercaian dan Pernikahan Kedua* bisa menjadi kontribusi nyata bagi masyarakat yang lebih adil dan sehat.

Semakin banyak institusi, komunitas, dan lingkungan profesional membuka ruang diskusi edukatif seperti ini, **semakin besar pula peluang kita membangun keluarga yang kokoh — bukan hanya secara emosional, tapi juga secara struktural dan legal.**

Karena keluarga yang sehat tak hanya dibangun dari cinta, tetapi juga dari **kejelasan tanggung jawab, keberanian untuk bersikap adil, dan keberpihakan terhadap anak-anak** — yang sering menjadi korban diam dari konflik orang dewasa jangan sampai.... **menafkahi anak orang, menelantarkan anak sendiri.**

Tentang Penulis



Illa Abdulrahman adalah Perencana Keuangan Tersertifikasi (RFC) dan Mediator Non-Hakim Bersertifikat dari Universitas Gadjah Mada.

Dengan pengalaman lebih dari 12 tahun, ia telah membantu lebih dari 500 klien pribadi dan memberikan edukasi keuangan kepada ribuan peserta dari berbagai institusi, termasuk kementerian, BUMN, perusahaan swasta, serta universitas di dalam dan luar negeri.

MENGINSPIRASI DARI KAMPUS KE DUNIA: KIPRAH DAN PRESTASI DR. BERRY JULIANDI



Dari ruang kuliah di Kampus Dramaga hingga panggung ilmiah internasional, kiprah **Dr. Berry Juliandi, S.Si., M.Si.** mencerminkan dedikasi tanpa henti pada pendidikan, penelitian, dan kemajuan ilmu pengetahuan. Lahir di Jakarta pada 23 Juli 1978, alumnus Departemen Biologi IPB ini telah menempuh perjalanan akademik yang mengesankan, mulai dari S1 dan S2 di IPB hingga meraih gelar doktor bidang Biological Sciences di **Nara Institute of Science and Technology (NAIST), Jepang.**

Kariernya sebagai dosen di IPB dimulai pada April 2001, namun dedikasinya melampaui peran pengajar. Ia pernah menjadi **Research Fellow** di NAIST dan Kyushu University, Jepang, serta kini menjabat sebagai **Dekan FMIPA IPB**. Kiprah internasionalnya terus berlanjut dengan posisi **Visiting Associate Professor** di Osaka University sejak 2021.

Selain di lingkungan kampus, Dr. Berry aktif berkontribusi di berbagai forum strategis nasional, termasuk sebagai **Tim Pakar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**, reviewer penelitian nasional, penyusun kebijakan pendanaan riset berkelanjutan yang kini diimplementasikan sebagai Dana Abadi Penelitian hingga **Plt. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia**.

Jejak Prestasi Internasional

Prestasi Dr. Berry diakui lintas negara. Ia meraih penghargaan **1st Winner Struggle with Politics Award** dari World Federation of Science Journalist (2019), **Wallacea Awards** (2018), serta terpilih sebagai **EMCR Fellows** dari Australian Academy of Sciences (2017). Bahkan, sejak 2011 ia telah diakui sebagai bagian dari **Top 10% Young Scientist in Japan** oleh Japan Society for the Promotion of Science. Di tanah air, majalah Tempo menobatkannya sebagai salah satu dari **13 Peneliti Garda Depan Indonesia** (2018).

Tidak hanya itu, ia juga kerap diundang dalam forum ilmiah bergengsi dunia, seperti **Kavli Frontier of Science** yang diselenggarakan US National Academy of Sciences, dan terlibat dalam forum **Science 20 (S20) Communique** yang menjadi bagian dari G20.

Produktivitas Akademik Dan Inovasi

Dr. Berry adalah sosok yang meyakini bahwa riset sejati harus memberi dampak nyata. Hingga kini, ia telah menghasilkan puluhan publikasi di jurnal internasional bereputasi tinggi, termasuk *Proceedings of the Royal Society B*, *Nature Communications*, dan *Stem Cell Reports*. Selain itu, ia juga dipercaya sebagai **editor dan mitra bestari** di berbagai jurnal bereputasi, baik nasional maupun internasional, di antaranya *Stem Cells*, *Neuroscience Research*, dan *Frontiers in Ecology and Evolution*.

Inovasinya pun tidak sedikit. Pada 2023, ia bersama tim berhasil memperoleh **paten Metode Pembuatan Nano-Ekstrak Daun Ekor Kucing (*Acalypha hispida*) sebagai Antidiabetes**, hasil riset lintas disiplin yang menjadi bukti nyata bagaimana ilmu dasar bisa bermuara pada solusi kesehatan masyarakat. Baginya, ilmu bukan sekadar angka dan teori, melainkan ikhtiar untuk menjawab kebutuhan bangsa.

Peran Organisasi Dan Jejaring Global

Selain kiprah akademik, Dr. Berry aktif dalam berbagai organisasi kemasyarakatan dan jejaring ilmiah internasional. Semasa mahasiswa, ia pernah menjabat Ketua Umum HIMABIO IPB dan Badan Eksekutif Mahasiswa FMIPA IPB. Saat menimba ilmu di Jepang, ia dipercaya menjadi **Ketua Umum PPI Kansai** dan kini memimpin **Indonesia NAIST Alumni Association (INAA)**. Kiprahnya di organisasi membuktikan komitmennya dalam membangun solidaritas akademik lintas negara.

Filosofi Ilmu Dan Pengabdian

Di tengah kesibukan riset, publikasi, dan jabatan, Dr. Berry menyimpan filosofi sederhana namun kuat. "Ilmu pengetahuan itu seperti jaring. Semakin luas kita menenunnya, semakin banyak yang bisa kita tangkap: pengetahuan, peluang, dan manfaat untuk orang banyak," ujarnya dalam sebuah kesempatan. Pandangan ini menggambarkan keyakinannya bahwa ilmu sejati tidak berhenti pada laboratorium, melainkan harus kembali kepada masyarakat.

Teladan Untuk Generasi Muda

Teladan untuk Generasi Muda

Kisah Dr. Berry Juliandi adalah bukti bahwa alumni IPB mampu menembus batas. Dari Indonesia ke Jepang, dari ruang kuliah sederhana hingga forum kebijakan dunia, ia mengajarkan bahwa semangat *think globally, act locally* bukan hanya slogan, tetapi kenyataan yang bisa diwujudkan melalui kerja keras, integritas, dan jejaring global.

Dr. Berry bukan hanya ilmuwan. Ia adalah penenun mimpi, penggerak kebijakan, dan inspirasi generasi muda untuk percaya bahwa pengetahuan dapat mengubah dunia.

PROFIL DR. ALFIAN HELMI : AKADEMISI, PENELITI, DAN PEMIMPIN STRATEGIS IPB UNIVERSITY



Bagi Dr. Alfian Helmi, ilmu bukan hanya sarana untuk meraih gelar, melainkan jalan untuk memberi dampak nyata bagi masyarakat. Sejak awal karier akademiknya hingga kini menjabat sebagai **Direktur Kerjasama, Komunikasi dan Pemasaran IPB University**, beliau konsisten menggabungkan peran sebagai pendidik, peneliti, penulis, dan pemimpin muda yang menjembatani dunia akademik dengan kebutuhan masyarakat luas.

Dari IPB Ke Jepang: Menapaki Jejak Global

Dr. Alfian Helmi memulai perjalanan akademiknya di **Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University** (2007–2011). Prestasinya membawanya meraih beasiswa MEXT dari Pemerintah Jepang untuk melanjutkan studi di **Hokkaido University**. Di kampus itu, ia menuntaskan program **Magister Human Sciences** (2015–2017) dengan predikat **tesis terbaik**, kemudian melanjutkan ke jenjang **Doktor dalam bidang Sosiologi dan Studi Pembangunan** (2017–2020).

Selama menimba ilmu di Jepang, beliau tak hanya fokus pada riset, tetapi juga aktif dalam kepemimpinan mahasiswa. Dr. Alfian Helmi dipercaya sebagai **Ketua Perhimpunan Pelajar Indonesia** di Hokkaido (PPI Hokkaido), serta aktif memperkenalkan budaya Indonesia di forum internasional. Jejak ini membentuknya sebagai akademisi dengan wawasan global, sekaligus tetap berakar pada konteks local.

Mengabdi Di Kampus Dan Negeri

Sekembali ke Indonesia, beliau sempat bergabung dengan **Social Impact Inc.** (USAID/Indonesia) sebagai peneliti senior bidang *Political Economy Analysis*. Di sana beliau turut menyusun strategi pembangunan kerja sama Indonesia–AS untuk periode 2020–2024.

Tahun 2020, beliau kembali ke IPB University sebagai dosen di Fakultas Ekologi Manusia. Beliau mengampu berbagai mata kuliah seperti Tata Kelola Sumber Daya Alam; Tata Kelola Lingkungan Hidup; Sumber Daya Alam, Keadilan dan Perdamaian; Ekologi Manusia; Metode Penelitian Kualitatif), Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Bogor (Juni 2020). Bagi para mahasiswa, kehadirannya bukan sekadar pengajar, melainkan mentor yang membimbing agar teori dapat bersentuhan dengan realitas sosial.

Pemimpin Muda Yang Membawa IPB Ke Panggung Dunia

Kapasitas kepemimpinan Alfian membuatnya dipercaya memegang berbagai posisi strategis di IPB University:

- Wakil Direktur Informasi Strategis, Direktorat Publikasi Ilmiah dan Informasi Strategis, IPB University, Bogor (Bulan April 2021- Februari 2023)
- Wakil Direktur Kajian Strategis, Direktorat Kajian Strategis dan Reputasi Akademik, IPB University, Bogor (Bulan Maret 2023 – Juni 2024)
- Direktur Kerjasama (2024–2025)
- Direktur Kerjasama, Komunikasi dan Pemasaran (2025–sekarang)

Dalam peran tersebut, beliau berkontribusi besar terhadap peningkatan reputasi internasional IPB, khususnya dalam pemeringkatan universitas berbasis Sustainable Development Goals (SDGs). Beliau mengoordinasikan berbagai riset lintas departemen, menyusun roadmap keberlanjutan, serta memperluas jejaring kerja sama internasional.

Peneliti Produktif Dengan Jejak Luas

Kiprah Dr. Alfian Helmi di dunia riset juga sangat menonjol. Ia terlibat dalam puluhan proyek nasional dan internasional, di antaranya:

- **Evaluasi Program Water for Women bersama Plan International Indonesia (2021–2024).**
- **Studi Pembangunan Rendah Karbon di Indonesia bersama INFID (2024).**
- **Pemetaan Sosial Relokasi Ibu Kota Nusantara (IKN) (2023).**
- **Pengembangan Klaster Pangan di Jawa Timur bersama Bank Indonesia (2023).**
- **Konservasi Berbasis Komunitas di Raja Ampat (2022).**

Publikasi ilmiahnya terbit di jurnal internasional bereputasi, termasuk *Journal of Rural Studies*, *Journal of Agrarian Change*, *The Extractive Industries and Society*, dan *Policy Brief Pertanian, Kelautan, dan Biosains Tropika*. Ia juga menulis artikel opini di berbagai media arus utama seperti **Kompas**, **Republika**, **Tempo**, dan **Kumparan**, dengan topik seputar ketahanan pangan, perubahan iklim, internasionalisasi pendidikan tinggi, hingga regenerasi petani.

Dalam salah satu tulisannya di *Kompas* (26 Februari 2024), Alfian menekankan pentingnya keadilan pangan:

“Mengendalikan harga pangan bukan semata soal stabilitas ekonomi, tetapi juga soal memastikan hak dasar masyarakat untuk hidup layak.”

Sementara di *Kumparan* (17 Juli 2025), ia menyoroti pentingnya membuka akses pendidikan tinggi yang inklusif:

“Internasionalisasi perguruan tinggi harus mampu memperluas akses, bukan hanya meningkatkan gengsi. Kampus kelas dunia seharusnya juga terjangkau bagi semua kalangan.”

Kutipan-kutipan ini mencerminkan pandangan beliau yang tajam sekaligus humanis: ilmu pengetahuan harus hadir sebagai alat perubahan yang berpihak pada masyarakat.

Prestasi Dan Pengakuan

Sejumlah penghargaan prestisius pernah diraih Alfian, antara lain:

- **Best Master Thesis** di Hokkaido University, Jepang (2017).
- **Best Author Qualitative Research Makara Journal**, Universitas Indonesia (2013).
- **MEXT Scholarship Awardee** Pemerintah Jepang (2014).
- **The Best Participant – PEKERTI Training** Muhammadiyah University of Surakarta (2024).
- **Runner-up Kompetisi Menulis Nasional** Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2011).

Prestasi ini mempertegas reputasinya sebagai akademisi muda dengan kualitas riset, kepemimpinan, sekaligus kedulian sosial.

Bagi beliau, menjadi akademisi bukan sekadar tentang publikasi atau gelar. Lebih dari itu, ia ingin memastikan ilmu hadir di tengah masyarakat. Melalui penelitian, konsultasi, hingga tulisan populer, ia terus berupaya agar hasil akademik dapat menjadi rujukan kebijakan.

Dr. Alfian Helmi adalah cerminan dari alumni IPB yang menggabungkan **kedalaman akademik**, **kepemimpinan strategis**, dan **kepedulian sosial**. Dari ruang kuliah hingga meja perundingan internasional, dari riset lapangan hingga forum global, beliau konsisten menyalakan obor pengetahuan demi membangun masyarakat yang lebih adil, tangguh, dan berkelanjutan.

Dari Bogor, beliau melangkah ke dunia. Dan dari dunia, beliau kembali lagi ke Bogor untuk terus berkontribusi bagi IPB, Indonesia, dan masa depan umat manusia.



RINA APRIANA, BUKTI NYATA PEMIMPIN PEREMPUAN DI DUNIA DIGITAL

Rina Apriana, seorang pemimpin perempuan luar biasa di Indonesia, khususnya di bidang teknologi. Saat ini, Rina menjabat sebagai CEO AstraPay, sebuah perusahaan pembayaran digital yang berkembang pesat.

Perjalanan kariernya yang lintas bidang dan sangat extraordinary menjadi inspirasi bagi banyak orang, menunjukkan bahwa latar belakang yang berbeda bukanlah halangan untuk mencapai puncak kesuksesan seorang female leadership.

Rina Apriana mengawali kisahnya dengan latar belakang pendidikan yang mungkin tidak terduga untuk seorang CEO perusahaan digital. Ia adalah lulusan Institut Pertanian Bogor (IPB).

Ia menyelesaikan S1 di bidang Teknologi Industri dan S2 di Strategic Management, yang ternyata kelak akan sangat mewarnai perjalanan kariernya di Astra.

Selama lebih dari 21 tahun di Astra Group, Rina memiliki kesempatan untuk berkarir di berbagai bidang. Ia pernah berkecimpung di bidang Human Capital, Corporate Planning, Business Development, bahkan Syariah.

"Memang enam tahun terakhir barulah saya memulai karir di dunia digital company," jelas Rina, menandai titik balik penting dalam perjalanan profesionalnya.

Bagi teman-teman yang merasa salah jurusan atau bingung dengan penempatan kerja yang tidak sesuai latar belakang pendidikan, kisah Rina adalah inspirasi nyata.

"Buat teman-teman nih yang sekolahnya beda banget, bukan teknologi, bukan teknologi tanaman pertanian, berkecimpung malah kerjaan pertamanya lebih di human resource, ternyata bisa menjadi digital CEO di perusahaan digital," kata Rina, dikutip dari YouTube Astra Digital.

Ketika ditanya apa yang membuat orang melihat potensi Rina untuk memimpin perusahaan digital, ia merefleksikan pengalamannya sejak tahun 2018, awal mula ia terjun ke dunia digital setelah sebelumnya berkarier di multifinance konvensional. Ia percaya bahwa kedinamisan dan keberagaman pengalaman yang ia miliki menjadi salah satu pertimbangan utama.

Rina Apriana, sebagai seorang female leadership, menyoroti beberapa perbedaan dan kekuatan unik yang ia amati pada pemimpin perempuan. Ia melihat bahwa perempuan cenderung memiliki kemampuan multitasking yang lebih baik, sebuah keunggulan yang sangat dibutuhkan di level kepemimpinan.

Selain itu, perempuan juga mampu menjaga keseimbangan antara logika dan empati, sehingga dapat menghasilkan solusi yang lebih seimbang, khususnya saat merespons masukan dari konsumen. Tak hanya itu, menurut Rina, perempuan secara naluriah memiliki perhatian lebih pada detail dan mampu menangkap hal-hal kecil yang bersifat strategis, meskipun bukan berarti harus selalu terlibat dalam urusan mikro.

Menariknya, AstraPay sendiri memiliki mayoritas pemimpin perempuan. Rina menjelaskan bahwa hal ini terjadi secara kebetulan dan bukan direncanakan. Di AstraPay, keputusan didasarkan pada kompetensi dan kapabilitas, tanpa stereotip gender. Ia mencontohkan bagaimana perspektif yang berbeda, misalnya antara yang berbasis riset dan yang intuitif, saling melengkapi di AstraPay.

AstraPay, yang baru diluncurkan pada akhir tahun 2021, telah menunjukkan pertumbuhan luar biasa dengan lebih dari 15 juta pengguna dengan GTV senilai lebih dari 150 triliun. Keunggulan AstraPay terletak pada fokusnya di ekosistem otomotif dan transportasi Astra, memungkinkan pembayaran cicilan kendaraan dan tiket transportasi (MRT, TransJakarta).

Mengenai keamanan data, Rina menegaskan bahwa itu adalah prioritas utama di AstraPay. Mereka melakukan audit keamanan data secara rutin, karena kenyamanan pelanggan dan keamanan data adalah kunci untuk mempertahankan pengguna.

Terkait Artificial Intelligence (AI), Rina mengakui bahwa AstraPay telah lama menggunakan AI untuk personalisasi marketing dan efisiensi operasional, seperti chatbot. Kini, perhatian mereka tertuju pada Generative AI (Gen AI). Tantangannya adalah bagaimana mengatur penggunaan Gen AI agar tidak membahayakan data perusahaan, tanpa membatasi kreativitas dan inovasi tim.

Atas kepemimpinannya, Rina Apriana dinobatkan sebagai Best CEO 2024 dalam kategori Start-Up oleh Majalah SWA. Penghargaan yang diumumkan pada awal tahun 2025 ini menjadi motivasi yang kuat tidak hanya baginya, tetapi juga bagi seluruh tim AstraPay untuk terus berkarya, berkembang, dan meraih prestasi.

Sebagai penutup, Rina Apriana berpesan, "Woman leader, semangat!" Ia berharap kisah dan perjalanan karirnya dapat terus menginspirasi lebih banyak perempuan untuk berani mengambil peran kepemimpinan, terutama di dunia teknologi yang dinamis.



REZA MAHMUD RAUF, MEMBANGUN MIMPI DARI LIPATAN KERTAS

Reza Mahmud Rauf, pria kelahiran Jakarta pada 27 Oktober 1984, merupakan alumni Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian IPB angkatan 42 (2005). Ia dikenal sebagai CEO Ichinogami Papercraft Expert, pendiri komunitas Peri Kertas, serta peserta Cohort Community Accelerator 2021.

Melalui perjalannya di dunia papercraft, Reza telah mengubah hobi menjadi karya kreatif yang berdampak luas, menggabungkan unsur seni, edukasi, dan keberlanjutan dalam setiap karyanya.

Mengubah Hobi Menjadi Karya Bernilai

Berawal dari kecintaan terhadap dunia papercraft, Reza Mahmud Rauf menemukan jalur unik dalam hidupnya. Kegemarannya merakit miniatur dari kertas yang ia tuangkan dalam komunitas Facebook Peri Kertas berkembang menjadi gerakan kreatif berskala nasional.

Dari sebuah komunitas sederhana, muncul karya-karya unik yang menarik perhatian berbagai institusi dan kalangan profesional.

"Lahirnya Ichinogami ini karena banyaknya request dari perusahaan, pemerintah, dan lainnya. Akhirnya kami bikin tim profesional untuk mengurus hal ini di tahun 2011," jelas Rauf dikutip dari kompas.com.

Saat permintaan mulai berdatangan dari perusahaan dan instansi pemerintah, ia mengambil langkah besar, yaitu mendirikan Ichinogami Papercraft Expert pada 2011 sebagai rumah kreatif dan bisnis profesional.

Papercraft Sebagai Media Edukasi Dan Ekspresi Budaya

Melalui Ichinogami, Rauf tak hanya menawarkan bentuk papercraft yang menarik. Ia membaginya ke dalam tiga tingkat kesulitan: beginner, medium, dan advance, sehingga dapat dinikmati oleh anak-anak hingga orang dewasa.

Beberapa hasil karyanya bahkan bertemakan budaya Indonesia, seperti tarian adat dan tempat bersejarah. Di studio miliknya, papercraft seperti kapal Thousand Sunny dari anime One Piece hingga gundam berskala besar turut terpajang, menjadi saksi perjalanan kreativitasnya.

Ia percaya bahwa merakit papercraft bukan sekadar kegiatan iseng, melainkan proses pembelajaran. Anak-anak dapat melatih koordinasi mata dan tangan, keterampilan motorik halus, hingga mengenal konsep tiga dimensi lebih awal.

Oleh karena itu, Rauf aktif mengadakan workshop edukatif di sekolah, mall, hingga lokasi wisata seperti Seaworld Ancol, dengan total hingga 50.000 paket pelatihan yang dibagikan gratis setiap tahun.

Dua Rekor MURI Dan Jejak Kolaborasi Besar

Konsistensinya membuatkan pengakuan. Pada 2012, komunitas Peri Kertas berhasil meraih Rekor MURI atas produksi papercraft terbanyak dari kertas bekas. Dua tahun kemudian, Ichinogami mencetak rekor kedua: pohon natal dari papercraft setinggi 10 meter, yang juga menjadi karya tertinggi di Indonesia. Konstruksi itu dibuat dari karton gelombang, membuktikan kekuatan struktur papercraft yang dirancang dengan presisi.

Jalinan kolaborasi pun terus meluas. Ichinogami telah bekerja sama dengan program Jakpreneur, Museum Indonesia (untuk pameran di Malaysia), karakter komik Si Juki, TransJakarta, hingga membuat papercraft untuk Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani. Papercraft yang dikirimkan ke tokoh-tokoh penting pun disambut dengan antusias.

Papercraft Yang Ramah Lingkungan

Dalam setiap langkahnya, Rauf memegang prinsip keberlanjutan. Seluruh produk Ichinogami dibuat dari eco paper, bahan ramah lingkungan yang telah tersertifikasi seperti Forest For All, Indonesian Legal Wood, dan PEFC. Ia menjaga agar produksi tidak meninggalkan jejak negatif terhadap lingkungan, hanya membeli kertas sesuai kebutuhan tanpa menyisakan stok yang berlebihan.

Membangun Reputasi Dan Mengubah Persepsi

Perjalanan Rauf tidak selalu mulus. Ia sempat menghadapi pandangan bahwa papercraft hanyalah mainan ringan yang mudah rusak. Namun, lewat konsistensi dan pendekatan edukatif, ia berhasil mengubah pandangan itu. Fokusnya bukan pada seberapa lama kertas bertahan, tapi pada nilai proses merakit, membangun kreativitas, dan menyentuh aspek kognitif serta emosional pembuatnya.

"Mereka masih beranggapan kalau papercraft ini cuma mainan kertas yang pasti remuk dan hancur. Padahal, yang menjadi perhatian kami bukan hasil kertasnya, tapi proses merakitnya," ungkap Rauf dikutip dari kompas.com.

Reza Mahmud Rauf telah membuktikan bahwa kreativitas bisa menjadi jalan hidup yang berdampak. Dari komunitas kecil hingga pencapaian internasional, ia membangun jembatan antara seni, edukasi, dan tanggung jawab lingkungan. Sosoknya menjadi contoh bahwa ketika passion dipadukan dengan visi, selembar kertas pun bisa menjadi media kebermanfaatan.

JALAN PANJANG PENGUSAHA PENUH MAKNA OKTA WIRAWAN



Okta Wirawan lahir di Bogor pada 18 Juli 1982 dan menghabiskan masa kecilnya di Padang, kota yang membentuk semangat dagangnya sejak dini. Di tengah lingkungan kampung ondeh-ondeh, ia terbiasa menyaksikan anak-anak berjualan jajanan sejak pagi.

"Dari kecil saya sering menemani teman-teman jualan ondeh-ondeh. Dari situ saya belajar konsep dagang, bagaimana berjualan, dan memahami interaksi dengan pelanggan," ujarnya dikutip dari podcast YouTube TVOMG. Dari kebiasaan inilah Okta belajar konsep jual beli dan mengenal lebih awal interaksi dengan pelanggan.

Selepas menyelesaikan pendidikan SMA di Padang, Okta melanjutkan kuliah di Institut Pertanian Bogor, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB tahun 2000-2004, dan mulai menekuni bisnis kecil-kecilan semasa kuliah. Pengalaman ini menjadi fondasi kuat untuk langkah-langkah besar yang ia tempuh kemudian.

Sebelum terjun penuh sebagai pengusaha, Okta mengawali kariernya di sektor retail modern. Ia bergabung dengan PT Carrefour Indonesia sejak 2005 dan menapaki berbagai posisi strategis, dari Assistant Sales Manager hingga Senior Procurement Manager.

Tahun 2013 hingga 2018 menjadi fase penting dalam kariernya di PT Mega Mahadana Hadiya (Mahadya Group), induk dari berbagai brand makanan seperti Wing Stop. Peran strategisnya sebagai Head of Operations semakin mematangkan kemampuan manajerial dan operasional yang kelak sangat berguna dalam membangun bisnisnya sendiri.

Tahun 2017, Okta mendirikan PT Abuya Berkah Indonesia Makmur (ABINDO), yang memayungi berbagai brand kuliner berbasis masakan Nusantara. Dimulai dari Kedai Abuya dengan konsep "Serba Murah, Sebar Berkah", bisnis ini berkembang pesat hingga kini memiliki lebih dari 60 outlet yang tersebar di Pulau Jawa dan Sumatera.

Central Kitchen yang dikelola ABINDO menjadi dapur utama yang melahirkan berbagai brand dan produk terkenal, hingga kini Almaz Fried Chicken, brand terbarunya yang fenomenal di Indonesia.





Almaz Fried Chicken didirikan oleh pengusaha Okta Wirawan pada 14 AGUSTUS 2024, telah membuka lebih dari 70 cabang hanya dalam waktu tujuh bulan. Konsep ayam goreng halal ini menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin menikmati ayam goreng tanpa kekhawatiran akan afiliasi produk dengan entitas pendukung genosida.

Brand ini mengusung misi sosial yang kuat. Setiap pembelian turut menyumbang 5 persen keuntungan untuk Palestina. Selain itu, Okta menargetkan pembagian 100.000 nasi boks gratis per hari, serta membuka hingga 5.000 cabang sebagai infrastruktur rezeki. Melalui jaringan bisnisnya, ia berharap dapat membangun masjid, pesantren, dan menciptakan puluhan ribu lapangan pekerjaan.



Di balik laju ekspansi yang luar biasa, Okta juga menghadapi hambatan. Dalam proses pengurusan sertifikasi halal untuk Almaz Fried Chicken, ia sempat ditagih biaya yang tidak masuk akal oleh oknum, termasuk biaya audit dan pendampingan yang mencapai miliaran rupiah. Pengalaman ini mendorongnya untuk mengadvokasi keadilan dan transparansi dalam sistem sertifikasi halal, hingga akhirnya bertemu langsung dengan Kepala BPJPH untuk mendapatkan kejelasan proses resmi yang seharusnya mudah dan murah.

Tak hanya PT ABINDO, pada tahun 2023 Okta mendirikan dua perusahaan lain: PT Abuya Bahagia Sejahtera yang menaungi Rumah Sehat Bekam Alami dan PT Sora Abuya Sejahtera yang fokus pada bisnis alat tulis Sora Stationary. Ia juga menjadi Co-Founder TukangSayur.ID, platform digital untuk distribusi produk segar.

Dengan semangat berbagi pengalaman, Okta aktif membagikan kisah-kisah jatuh bangun bisnisnya melalui akun Instagram @oktawirawan. Ia percaya bahwa keberhasilan bukan sekadar tentang untung besar, tetapi bagaimana usaha menjadi berkah, memberikan manfaat, dan memperkuat nilai-nilai umat.

Baginya, menjadi pengusaha bukan tentang hidup enak setiap waktu. Ia pernah menjalani empat tahun berturut-turut merayakan Idulfitri dalam kondisi pas-pasan. Pengalaman inilah yang menempanya menjadi pribadi tangguh. "Kalau orang bilang jatuh bangun, saya lebih banyak jatuhnya daripada bangunnya," ujarnya sambil tertawa dalam salah satu podcast.

Okta Wirawan tidak hanya membangun bisnis, ia membangun nilai. Dengan menjadikan setiap cabang sebagai jalan keberkahan, ia mengubah visi berbisnis dari sekadar mencari profit menjadi wujud kontribusi nyata untuk masyarakat dan umat. Dari semangat kampung ondeh-ondeh hingga membangun ribuan cabang, langkah-langkahnya menjadi inspirasi bahwa bisnis dan nilai bisa berjalan beriringan.



CHEF 63

JANTUNG INOVASI KULINER DAN KEMANDIRIAN PANGAN EKOSISTEM BISNIS IPB UNIVERSITY

Di tengah semangat inovasi yang tak henti tumbuh di lingkungan IPB University, hadir sebuah inisiatif strategis yang meredefinisi lanskap bisnis kuliner di kampus dan sekitarnya yaitu **Chef 63**. Sebagai salah satu unit bisnis strategis dan inovatif di bawah naungan Badan Investasi dan **Bisnis (BISNIS) IPB University atau 1963 Enterprise**, Chef 63 akan beroperasi penuh mulai pertengahan tahun 2025. Mengusung semangat kolaborasi, efisiensi, dan kemandirian pangan, Chef 63 merupakan wujud nyata dari komitmen IPB University dalam membangun unit bisnis kampus yang berkelanjutan, profesional, dan berdampak.



Pusat Produksi Dan Standardisasi Kuliner Berbasis Inovasi

Di jantung ekosistem kuliner **BISNIS IPB University**, Chef 63 memegang dua peran vital, yaitu:

- Pertama, sebagai **Central Kitchen**, ini merupakan sumber langsung hidangan berkualitas tinggi yang siap memanjakan selera konsumen. Target utamanya mencakup seluruh Civitas Akademika IPB, melayani kebutuhan pegawai dan berbagai kegiatan kampus seperti rapat, acara resmi, kegiatan mahasiswa, hingga program layanan sosial kampus. Salah satu layanan utama dari Chef 63 adalah penyediaan **nasi box berkualitas**, yang siap menjadi mitra andal dalam penyediaan konsumsi acara berskala kecil hingga besar dengan mengedepankan standar mutu dan cita rasa yang konsisten.



- Kedua, Chef 63 berfungsi sebagai **Pusat standardisasi dan inovasi menu untuk seluruh jaringan unit usaha kuliner BISNIS**. Hal ini menjamin konsistensi rasa dan kualitas premium di setiap sajian, di mana pun konsumen menikmatinya. Sebagai induk yang menaungi berbagai lini bisnis makanan, Chef 63 juga mendorong lahirnya unit-unit usaha baru yang berbasis inovasi produk mahasiswa dan alumni.

Beberapa unit usaha inovatif di bawah koordinasi Chef 63 ini meliputi:

- **Just It:** Menawarkan minuman jus buah segar tanpa pengawet dengan berbagai macam varian buah seperti Mangga, Alpukat, Jambu, Strawberry, Nanas, Melon, dan Buah Naga.
- **Chicken Universe:** Berfokus pada makanan cepat saji dengan menu favorit seperti Mie Dog (Mie dan Telur), Mie Dog Sang (Mie, Telur dan Nasi), Dog Sang (Telur dan Nasi), Chicken Asam Manis, Chicken Mentega, dan Chicken Sambal.
- **Teras Rasa:** Menyajikan hidangan rumahan yang lezat dan bergizi, seperti menu harian nasi lauk khas Indonesia. Teras Rasa menjadi solusi cepat dan terjangkau bagi pegawai dan mahasiswa.
- **Ropin:** Akan menghadirkan berbagai varian roti berkualitas, cocok untuk konsumsi pagi dan camilan sehat.
- **Namti:** Akan menawarkan beragam pilihan teh untuk teman bersantai dan melengkapi momen.



Semua produk dari unit-unit ini menjadi satu identitas bersama yang dinamakan **Kantong (Kantin Tongkrongan)** dan akan terintegrasi dan didistribusikan ke unit-unit usaha bisnis lainnya, memperkuat ekosistem internal BISNIS IPB University.

Sinergi Rantai Pasok Internal: Kekuatan Ekosistem BISNIS

Keunggulan dan efisiensi operasional Chef 63 didukung sepenuhnya oleh sinergi unit-unit usaha internal BISNIS lainnya dalam rantai pasok yang terintegrasi penuh:



Unit Distribution Centre (DC):
Sebagai unit usaha BISNIS, DC berperan krusial dalam mengelola dan memastikan pasokan bahan baku yang optimal serta distribusinya yang lancar ke Chef 63 dan semua unit *outlet* lainnya. Ini menjaga kelancaran operasional dan efisiensi biaya.



ThinkFresh: Unit usaha BISNIS ini secara khusus bertanggung jawab memasok aneka sayuran segar dan berkualitas tinggi. Kemitraan internal dengan ThinkFresh menjamin kesegaran, nutrisi, dan keberlanjutan dalam setiap hidangan yang disajikan.

Melalui sinergi erat antara DC dan ThinkFresh sebagai pemasok bahan baku, serta Chef 63 sebagai pusat produksi dan standardisasi, **BISNIS IPB University** menghadirkan pengalaman kuliner yang menyeluruh dan tak tertandingi.

Menjangkau Pasar Lebih Luas Dan Berdampak Positif

Tidak hanya berfokus pada kebutuhan internal kampus, Chef 63 juga memiliki visi untuk **memperluas cakupan layanannya**. Sebagai langkah strategis, Chef 63 akan membangun *branding* eksternal yang lebih kuat. Dimulai dari layanan Nasi Box 63, Chef 63 siap melayani permintaan dari mitra eksternal, instansi, maupun masyarakat umum di luar kampus. Langkah ini sekaligus menegaskan peran Chef 63 sebagai pionir *central kitchen* kampus yang mampu menjawab tantangan bisnis kuliner modern dengan pendekatan profesional, inovatif, dan berkelanjutan.

Dengan dukungan penuh dari ekosistem IPB dan semangat inovasi yang terus menyala, Chef 63 siap tumbuh menjadi model pusat kuliner kampus yang tidak hanya melayani kebutuhan internal, namun juga menjangkau masyarakat luas. Mari dukung Chef 63 sebagai simbol kemandirian pangan kampus dan inspirasi bagi lahirnya bisnis-bisnis baru dari kampus untuk negeri.

RESMI DILANTIK, JAJARAN PENGURUS HA IPB JAKARTA PERKUAT PERAN DI ISU PANGAN



Pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (HA IPB) DKI Jakarta periode 2025 resmi dilantik dalam sebuah seremoni yang berlangsung di Kantin Demokrasi, Kompleks DPR RI, Sabtu (23/8/2025).

Pelantikan ini menjadi penanda dimulainya kepemimpinan baru yang diharapkan mampu memperkuat peran alumni IPB di Ibu Kota dalam isu-isu strategis, terutama di sektor pangan dan pertanian.

Ketua terpilih, **Dr. Prayudi Syamsuri, S.P., M.Si.**, didampingi oleh **Ir. Akbariansyah** sebagai Sekretaris Umum, resmi menggembangkan mandat untuk memimpin organisasi alumni ini setelah melalui proses demokratis dalam Musyawarah Daerah (Musda) yang digelar Mei 2025 lalu.

Acara pelantikan turut dihadiri oleh Ketua Umum DPP HA IPB **Walneg S. Jas** dan Sekretaris Jenderal **Sukma Kamajaya**, serta jajaran Dewan Pembina DPD HA IPB Jakarta dan para sesepuh yaitu **H. Fauzi H Amro** dan juga **Ibu Andi Yuliani Paris** yang juga merupakan anggota DPR RI.



Dalam sambutannya, Walneg mengajak seluruh alumni untuk menjadikan organisasi sebagai ruang kolaborasi. "Mari bersinergi untuk memajukan HA IPB Jakarta. Ini adalah momentum membangun kontribusi bagi Jakarta dan Indonesia," ujarnya.

Ketua DPD HA IPB Jakarta yang baru dilantik, Dr. Prayudi, menekankan pentingnya membangun organisasi yang inklusif dan terbuka bagi seluruh alumni.

"Kami ingin HA IPB Jakarta menjadi rumah besar yang merangkul semua alumni dan berkontribusi nyata dalam pembangunan, khususnya di sektor pangan dan pertanian," tegasnya.

Usai pelantikan, acara dilanjutkan dengan talkshow bertajuk "Pangan dan Pertanian dari Berbagai Sudut Pandang", yang menghadirkan sejumlah narasumber dari kalangan pemerintah, akademisi, hingga pelaku industri keuangan.

Diskusi ini dimoderatori oleh Hendra Hidayat (Co-Founder Pangannews.id), dengan narasumber di antaranya Lely Pelitasari Soebekti (Wakil Rektor UICI), Jarot Indarto (Direktur Pangan dan Pertanian Bappenas), Surya Gentha Akmal (Tenaga Ahli Menko Pangan Bidang Sumber Daya Perairan), serta Nadia Amalia, Vice President BCA Syariah, yang hadir mewakili Presiden Direktur.

Pelantikan ini menjadi tindak lanjut dari Musda HA IPB Jakarta yang digelar pada 3 Mei 2025 di Wisma Tani, Kementerian Pertanian, yang juga diwarnai dengan Focus Group Discussion bertema "Sumbang Saran Alumni IPB dalam Percepatan Swasembada Pangan bagi Indonesia."

Dengan kepengurusan baru, HA IPB Jakarta diharapkan dapat semakin aktif berperan sebagai mitra strategis dalam pembangunan Jakarta dan sektor pangan nasional, melalui kolaborasi lintas sektor dan kekuatan jejaring alumni.



MUSYAWARAH DAERAH DPD HIMPUNAN ALUMNI IPB JABAR TAHUN 2025

Sinergi Alumni IPB untuk Jawa Barat Istimewa



PELANTIKAN & PENGUKUHAN DPC DAN MUSYAWARAH DAERAH HA IPB DPD JAWA BARAT

Himpunan Alumni IPB Dewan Pengurus Daerah Jawa Barat (HA IPB DPD Jabar) menyelenggarakan Pelantikan & Pengukuhan sebanyak 27 Dewan Pengurus Cabang (DPC) Jabar untuk periode 2025-2029 serta dilanjutkan Musyawarah Daerah (Musda) HA IPB DPD Jabar di Gedung Graha Rimba Harmoni, Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten. Kota Bandung 19 Juli 2025. Kegiatan ini mengusung tema "Sinergi Alumni IPB untuk Jawa Barat Istimewa". Momentum penting ini merupakan bagian penguatan struktur organisasi HA IPB di tingkat daerah Jawa Barat sekaligus forum strategis untuk menyelaraskan langkah dan visi alumni dalam membangun Jawa Barat yang lebih makju, istimewa dan berdaya saing.

Kegiatan Musda HA IPB Jabar yang dimotori oleh Ketua Steering Committee (SC) Kang Dadang Rosmansyah dan Ketua Organizing Committee (OC) Kang Noor Rochman ini, diharapkan bisa terbentuk Pengurus HA IPB DPD Jabar periode 2025-2029 yang eksistensinya diakui seluruh alumni dan bisa diandalkan untuk pembangunan SDM di Jawa Barat. Pengurus nantinya bisa menjalankan HA Jabar sesuai AD/ART, memenuhi aspirasi seluruh alumni dan harapan masyarakat pada umumnya dan menjalankan fungsinya. Kegiatan ini bukan hanya sebagai ajang konsolidasi organisasi, tetapi juga ruang terbuka untuk melahirkan ide, inovasi dan program kerja yang relevan dengan tantangan pembangunan daerah serta kebutuhan masyarakat.

Himpunan alumni IPB Dewan Pengurus Daerah Jawa Barat (HA IPB DPD Jabar) adalah wadah untuk berkumpul dan bersinegi bagi para alumni IPB lintas angkatan dan jurusan yang berdomisili di wilayah Jawa Barat. Keberadaan organisasi ini bertujuan menyalurkan aspirasi serta profesionalisme, dengan menjunjung tinggi nilai kekeluargaan. Melalui semangat secara umum, serta terjalannya komunikasi yang hormonis antara sesama anggota maupun antara alumni dengan almamater. Pelantikan dan pengukuhan DPC HA IPB se-Jawa barat serta penyelenggaraan Musyawarah Daerah (Musda) HA IPB DPD Jabar memiliki beberapa agenda utama. Pertama, pengesahan struktur organisasi di tingkat wilayah Jawa Barat agar lebih leluasa menjalankan fungsi HA IPB. Kedua sebagai wadah menjalin silaturahmai dan upaya melangkah bersama, merapatkan barisan untuk mewujudkan cita-cita agar HA IPB terutama di Provinsi Jawa Barat berfungsi optimal. Ketiga sebagai upaya melahirkan ide atau gagasan dan inovasi yang diwujudkan dalam program kerja yang mudah untuk diimplementasikan dengan baik demi mendukung sinergitas alumni, kontribusi terhadap almamater dan pembangunan Provinsi Jawa Barat yang istimewa. Terakhir sebagai sarana untuk memilih pengurus HA IPB DPD Jabar periode selanjutnya untuk menjalankan roda organisasi dan mencapai tujuan organisasi.

HA IPB DPD Jabar periode 2021-2025 yang diketuai kang Amas Wijaya memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan DPC maupun DPD selama masa kepngurusannya. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya penanaman pohon bersama DPC Sukabumi, peresmian koperasi Agri Purwa Madani DPC Purwakarta , bakti sosial santunan anak yatim DPC Kuningan, penanaman 100 pohon langka DPC Cianjur, santunan gempa Cianjur. Tidak hanya itu, kegiatan yang meningkatkan rasa kekeluargaan sesama alumni IPB di Jawa Barat , dan berbagai aksi sosial lainnya terus dijalankan sebagai bentuk kepedulian alumni terhadap masyarakat dan lingkungan di Jawa Barat.

HA IPA DPD Jabar berkomiten menjadi jembatan asprasi dan kontribusi alumni terhadap Jawa barat, masyarakat luas dan almamater. Dengan jumlah anggota yang memiliki kompetensi di berbagai sektor strategis, keberadaan alumni IPB di Jawa Barat diharapkan dapat menjadi motor penggerak sinergitas dan pembangunan Jawa Barat yang inklusif, berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Kegiatan rutin Musda ini menjadi langkah dalam mengevaluasi dan meningkatkan kiprah alumni IPB yang lebih bermakna, berda CFmpak dan membawa kebaikan bagi almamater, masyarakat, dan bangsa Indonesia puskasny.(Indra jaya)

DPD HA IPB BANTEN GELAR MUSDA VI, FOKUS PADA KONTRIBUSI ALUMNI BAGI KETAHANAN PANGAN BERKELANJUTAN DI BANTEN



SERANG – Dewan Pengurus Daerah Himpunan Alumni IPB (DPD HA IPB) Banten resmi menggelar Musyawarah Daerah (Musda) VI di Auditorium Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA), Serang, pada Minggu (20/7/2025). Acara ini mengusung tema “*Sinergitas Alumni IPB Wujudkan Banten Maju Melalui Ketahanan Pangan Berkelanjutan.*”



Turut hadir dalam momen ini, Rektor UNTIRTA Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, S.T., M.T., Wakil Gubernur banten Dr. H. Achmad Dimyati Natakusumah, M.Si., turut dihadiri pula oleh Wakil Rektor Bidang Konektivitas Global, Kerjasama, dan Alumni IPB University Prof. Dr. Ir. Iskandar Z. Siregar, M.For.Sc., IPU., ASEAN Eng., Ketua DPP Himpunan Alumni IPB Dr. Ir. Walneg S. Jas, Ketua DPD Himpunan Alumni IPB Junaedi Ibnu Jarta, Tokoh Muda Pendiri Banten H. Udin Saparudin, Ketua Ikatan Alumni UNTIRTA (IKA) Ir. Lamhot Sinaga, S.T., M.B.A., Serta hadir dari Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), Komandan Resor Militer (Danrem), Wakil Direktur Pembinaan Masyarakat Akbp Dr. Zaenudin, S.E., S.H., M.H., yang mewakili Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Banten, dan Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten Dr. Ir. H. Agus M. Tauchid S., M.Si.

Ketua penyelenggara Musyawarah Daerah (Musda) VI, H. Anda Abdul Hasis dalam laporannya mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder yang hadir dalam kegiatan Musyawarah Daerah (Musda) VI DPD HA IPB Banten.

Kegiatan ini juga menghadirkan bazar hasil karya alumni-alumni IPB, selain itu pada hari ini aka nada seminar nasional dengan tema Alumni IPB Untuk Mewujudkan Banten Maju Berdasarkan Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Banten Melalui Ketahanan Pangan yang Berkelanjutan.” Ujarnya

Ia juga menambahkan bahwa pertemuan ini merupakan energi baru dan potensi yang akan mendukung asta cita serta visi dan misi Gubernur dan Wakil Gubernur Banten.

Rektor UNTIRTA, Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, S.T., M.T., selaku tuan rumah menyampaikan rasa syukur bahwa alumni IPB telah berkiprah secara nyata, khususnya di Banten.

Musda Banten HA IPB ini tidak hanya menjadi ajang silaturahmi antar alumni, tetapi juga momentum untuk menyusun strategi ke depan dalam memperkuat peran alumni dalam pembangunan daerah, khususnya di Provinsi Banten.

PELATIHAN DASAR MANAJEMEN BENCANA: MAHASISWA IPB DISIAPKAN JADI RELAWAN UTAMA ARM HA-IPB



Sejumlah 51 mahasiswa IPB University mengikuti Pelatihan Dasar-dasar Manajemen Bencana yang digelar pada Sabtu (14/6) di Innopreneurship Center, Kampus IPB Dramaga, Bogor.

Bogor, 14 Juni 2024 - Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Aksi Relawan Mandiri Himpunan Alumni IPB (ARM HA-IPB) bersama Relawan Mahasiswa IPB (REMI) Kementerian Sosial Masyarakat, Badan Eksekutif Mahasiswa, Keluarga Mahasiswa (BEM KM) IPB University.

Pelatihan ini menjadi tahap lanjutan dalam proses pembinaan relawan ARM, khususnya bagi peserta yang sebelumnya telah dinyatakan lulus sebagai relawan Sahabat ARM. Kini, mereka memasuki jenjang seleksi untuk menjadi Relawan Utama, yang ke depan akan dilibatkan dalam berbagai program kemanusiaan ARM HA-IPB di seluruh Indonesia.

“Mahasiswa hadir di sini bukan sekadar mengikuti pelatihan. Ini adalah dorongan untuk membaktikan diri sebagai relawan kemanusiaan yang siap membantu mereka yang membutuhkan,” ujar Presiden BEM KM IPB University, M. Afif Fahreza (Fapet 58), dalam sambutannya.

Ketua ARM HA-IPB, Ahmad Husein, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi sistem pembinaan relawan ARM yang berkesinambungan. “Kami menerapkan siklus rekrutmen, pelatihan, mobilisasi, dan peningkatan kapasitas relawan. ARM menargetkan memiliki 5.000 relawan aktif pada akhir tahun 2029,” jelasnya.

Pelatihan ini dipandu oleh para fasilitator dari jajaran ARM HA-IPB, yakni Ketua Umum, Ahmad Husein, Ketua Bidang Manajemen Relawan, Agus Susilo JP, Ketua Bidang Penanggulangan Bencana, Kusnadi, dan Wakil Sekjen 1/Kepala Markas, Eko Supriyatno. Materi disampaikan melalui metode kombinatif berupa presentasi, diskusi kelompok, pemaparan hasil diskusi, hingga permainan edukatif (games).

Dengan semangat kolaboratif antara alumni dan mahasiswa, pelatihan ini diharapkan menjadi titik awal lahirnya relawan muda IPB yang siap terjun di medan pengabdian, membawa misi kemanusiaan dan semangat perubahan dari kampus untuk masyarakat luas.



SILATURAHMI KELUARGA ARSITEKTUR LANSKAP (SKALA IPB)

Musyawarah SKALA IPB III (MSK III) diselenggarakan pada 24 Agustus 2025 di Gedung Alumni IPB, Bogor. Acara yang mengusung tema “Satu Lanskap Satu Visi: Profesi Tumbuh, Reputasi Tangguh” ini menjadi wadah silaturahmi dan musyawarah bagi para alumni Arsitektur Lanskap IPB University, dengan tujuan mempererat persaudaraan serta memperkokoh peran organisasi dalam membangun profesi yang berdaya saing.

MUSYAWARAH SKALA IPB III

"SATU LANSKAP SATU VISI: PROFESI TUMBUH REPUTASI TANGGUH"

Minggu, 5 Agustus 2025 di Gedung Himpunan Alumni



**MARKAS
ARMHA-IPB**

Water bottle	Water bottle	Water bottle
--------------	--------------	--------------

SEBANYAK 72 RIMBAWAN MUDA DUNIA BERKUMPUL DI IPB UNIVERSITY, DORONG AKSI NET ZERO EMISI



Indonesia kembali dipercaya menjadi tuan rumah pertemuan internasional mahasiswa kehutanan melalui International Forestry Students' Association (IFSA). Tahun ini, sebanyak 72 peserta dari 20 negara hadir dalam International Forestry Students Symposium (IFSS) 2025 yang dibuka di Auditorium CCR, Kampus IPB Dramaga, Sabtu (16/8).

Mengusung tema “Green Heroes: Achieving Net Zero Emission for Sustainable Forestry”, kegiatan yang berlangsung selama 16–30 Agustus di tiga kota ini menjadi wadah penting bagi mahasiswa kehutanan dunia untuk memperdalam pengetahuan, bertukar gagasan, membangun jejaring internasional, sekaligus meneguhkan komitmen bersama menuju pengelolaan hutan berkelanjutan dan target *net zero emission*.

Wakil Presiden IFSA, Bora Karata menyampaikan keagumannya terhadap kekayaan hutan Indonesia yang dinilai memiliki ekoton (zona transisi antara dua ekosistem) beragam serta posisi geografis yang istimewa di kawasan Asia bagian selatan.

“Saya ingin sekali melihat bagaimana perkembangan kehutanan di Indonesia. Negara ini memiliki kawasan hutan yang sangat luas serta ekoton yang beragam. Karena itu, saya ingin melihat langsung bagaimana pengelolaan kehutanan dijalankan, bagaimana kondisinya, dan mungkin kami bisa berkontribusi sekaligus membawa sistem tertentu ke negara kami masing-masing,” ujarnya.

Ia menambahkan, meskipun dirinya menjabat sebagai Wakil Presiden IFSA, ia tetap hadir dengan semangat sebagai mahasiswa yang ingin belajar dan merasakan pengalaman baru. "Kami ingin merasakan suasana yang berbeda, budaya yang berbeda, serta melihat keharmonisan, bagaimana segala sesuatunya berjalan di sini," katanya.

Wakil Rektor IPB University bidang Konektivitas Global, Kerjasama dan Alumni, Prof Iskandar Z Siregar menyampaikan apresiasi atas terpilihnya Indonesia sebagai tuan rumah.

"Alhamdulillah, Indonesia kembali dipercaya mendatangkan para mahasiswa dan rimbawan muda dari seluruh dunia. Negara kita dengan kekayaan biodiversitas tropika adalah tempat yang tepat bagi mereka untuk berinteraksi, tidak hanya dengan hutan tropis, tetapi juga sesama mahasiswanya," ujarnya.

Lebih lanjut, peserta tidak hanya datang untuk belajar, tetapi juga membawa pulang memori indah, impresi yang sangat bagus tentang Indonesia.

"Kita optimistis bahwa Indonesia akan menjadi salah satu negara penting di dunia dalam mengatasi berbagai isu global, seperti kehilangan biodiversitas, perubahan iklim, hingga pengembangan *green jobs* dan *green skills*," tambahnya.

Senada dengan itu, Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan (Fahutan) IPB University, Prof Naresworo Nugroho menilai kehadiran mahasiswa dari berbagai belahan dunia ini merupakan bukti nyata solidaritas generasi muda dalam menjaga kelestarian hutan.

"Ini luar biasa besar. Dengan dukungan pemerintah, swasta, maupun perguruan tinggi, mahasiswa kehutanan dunia bisa menyatukan visi dan misinya untuk menyelamatkan serta mempertahankan hutan agar tetap lestari," ungkapnya.

Sementara itu, Guru Besar Fahutan IPB University, Prof Dodik Ridho Nurrochmat, menekankan pentingnya memperluas kolaborasi antarmahasiswa lintas negara, tidak hanya berhenti pada forum tahunan.

"Ke depan kita harapkan IFSA semakin berkembang. Selain *general assembly* dan simposium, perlu ada aktivitas lain seperti *exchange student* atau program magang bersama. Jadi, interaksi mahasiswa lintas negara bisa lebih intens dan berkelanjutan," jelasnya.

Untuk itu, lanjutnya, melalui forum ini Indonesia tidak hanya menunjukkan kepemimpinan dalam bidang kehutanan, tetapi juga memperkuat peran generasi muda dalam merawat hutan tropis dunia.

"Kami berharap ke depan akan lebih banyak mahasiswa dari berbagai negara datang ke Indonesia, bukan hanya untuk beberapa hari mengikuti kegiatan, tetapi juga studi lebih lama di IPB University. Kami sangat terbuka, *whether full study, exchange, atau dual degree*. Ini kesempatan memperkuat jejaring akademik dan meningkatkan kualitas rimbawan muda dunia," pungkasnya. (AS)

INOVATOR IPB UNIVERSITY KEMBANGKAN SUPER DENOX, GANTIKAN PRODUK IMPOR UNTUK TINGKATKAN KUALITAS AIR TAMBAK UDANG



Dosen Departemen Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB University, Dr Yuni Puji Hastuti berhasil mengembangkan inovasi produk probiotik bioremediator yang dirancang khusus untuk meningkatkan kualitas air lingkungan tambak udang.

Produk bernama Super Denox ini membuat Rektor IPB University, Prof Arif Satria bangga, "Ini adalah temuan yang luar biasa, karena apa? Dulunya ini semua impor. Sekarang sudah bisa kita produksi sendiri oleh inovator IPB University dan diterapkan di 12 provinsi."

"Ini dampaknya luar biasa untuk meningkatkan produksi udang," kata Prof Arif beberapa waktu lalu.

Inovator produk, Dr Yuni menjelaskan, Super Denox memanfaatkan mikroorganisme lokal Indonesia yang berfungsi dalam proses nitrifikasi dan denitrifikasi. Inovasi ini mampu mengendalikan senyawa nitrogen berbahaya seperti amonia dan nitrit serta menyeimbangkan nitrat.

Keunggulan Super Denox

Ia memaparkan bahwa keunggulan utama dari Super Denox adalah penggunaan strain bakteri lokal dari laut Indonesia dan mengandung bahan pembawa yang memiliki tingkat konsumsi dalam negeri lebih dari 80 persen. Probiotik yang telah teruji ini mampu bertahan dan berfungsi optimal dalam kondisi tambak tropis di Indonesia.

“Saat ini kita kembangkan juga probiotik berbasis bakteri heterotrof dan antibakteri patogen (*vibrio*),” kata Dr Yuni kepada redaksi IPB Today (6/8).

Dr Yuni mengungkapkan, latar belakang pengembangan Super Denox didasari oleh permasalahan klasik di sektor akuakultur, yaitu akumulasi limbah nitrogen seperti amonia dan nitrit. Permasalahan ini menyebabkan stres bahkan kematian pada udang di tambak, serta menyebabkan tidak seimbangnya bakteri plankton di dalamnya.

“Selain itu, ketergantungan terhadap produk impor dengan biaya tinggi dan efektivitas yang kurang sesuai dengan kondisi lokal Indonesia menjadi pendorong motivasi utama untuk menghadirkan solusi berbasis potensi lokal yang lebih terjangkau dan adaptif seperti probiotik ini,” tutur Dr Yuni.

Selain itu, lanjutnya, produk ini tidak hanya mengandalkan bakteri nitrifikasi, tetapi juga mengintegrasikan dengan bakteri denitrifikasi, yang mampu mereduksi nitrit hingga 95 persen di tambak. Produk telah diformulasikan dengan nutrien pendukung yang mendorong efektivitas kerja bakteri yang aman untuk lingkungan tanpa menimbulkan residu berbahaya.

“Keunggulan lainnya adalah efisiensi biaya serta hasil uji lapang yang menunjukkan peningkatan kualitas air lingkungan tambak, sehingga mendukung kelangsungan hidup udang” tambah Dr Yuni.

Produk saat ini terus dikembangkan dengan pendekatan biopresisi, yaitu disesuaikan berdasarkan hasil pemantauan parameter kualitas air secara real time, menjadikannya lebih adaptif dan tepat guna.

Dr Yuni berharap Super Denox dapat menjadi solusi yang berkelanjutan dan inklusif bagi pengelolaan lingkungan untuk sektor budi daya khususnya udang di Indonesia.

“Dengan keberhasilan menjangkau 12 provinsi, saya berharap produk ini dapat terus dikembangkan untuk mendukung petambak lokal dalam meningkatkan produktivitas secara ramah lingkungan,” harapnya.

Lebih jauh, ia ingin membuktikan bahwa inovasi IPB University berbasis mikroorganisme lokal Indonesia memiliki potensi besar untuk menggantikan produk impor dan memperkuat kemandirian sektor akuakultur nasional dan internasional. (MHT)

MERIAH PERAYAAN HUT KE-80 RI DI IPB UNIVERSITY: MULAI DARI PARADE ANGKLUNG, ARAKAN PENGANTIN, HINGGA LOMBA TRADISIONAL



IPB University menyelenggarakan Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Republik Indonesia di Lapangan Rektorat, Kampus IPB Dramaga, Bogor, pada Minggu (17/8).

Upacara ini diikuti secara khidmat oleh seluruh warga IPB University, mulai dari pimpinan organ (Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Dewan Guru Besar, dan Wakil Rektor), jajaran pimpinan unit kerja, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, hingga Agrianita.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria, mengatakan bahwa momentum peringatan kemerdekaan harus menjadi pengingat akan dua hal penting.

“Yang pertama, kita harus bersyukur karena sebagai bangsa merdeka, kita telah mendapatkan kesempatan untuk membangun negeri ini. Kesempatan ini harus dimanfaatkan dengan semangat untuk terus menyempurnakan kehidupan sehingga kita mencapai masyarakat adil dan makmur,” ujarnya.

Lebih lanjut, Prof Arif menjelaskan bahwa tujuan bernegara sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 harus senantiasa diresapi. Tujuan itu adalah melindungi segenap bangsa Indonesia, meningkatkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut menjaga ketertiban dunia.

“Bagi IPB University, tujuan yang paling erat adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Kita harus punya semangat menjadi pembelajar, sekaligus mendorong masyarakat Indonesia untuk terus belajar sepanjang hayat,” imbuhnya.

Rangkaian upacara semakin meriah dengan penampilan Gebyar Merah Putih dari Agrianita IPB. Kegiatan ini menghadirkan parade angklung, arakan pengantin dan terbangan, serta perhelatan budaya dari Sumatera Selatan. Selain itu, berbagai lomba tradisional turut digelar untuk memeriahkan suasana kebersamaan warga IPB University.

Dalam momen HUT ke-80 RI tahun ini, IPB University juga mengadakan Survei Perayaan Kemerdekaan. Survei yang melibatkan 237 responden menunjukkan bahwa lomba-lomba seru menjadi momen paling ditunggu dalam rangkaian acara 17 Agustus (45,1%), diikuti oleh upacara bendera (32,1%) dan pameran budaya (22,8%).

Menariknya, meskipun perayaan ini bertepatan dengan hari libur, semangat cinta tanah air tercatat sebagai motivasi utama kehadiran responden (70,5%). Faktor ini jauh lebih tinggi dibandingkan alasan lainnya, seperti ingin melihat paskibra (14,3%), penasaran dengan lomba (12,2%), atau sekadar bisa mengunggah status di media sosial (3%).

Data ini menunjukkan bahwa meskipun hiburan dan budaya tetap menjadi daya tarik, motivasi utama masyarakat dalam memperingati Hari Kemerdekaan tetap berakar pada semangat nasionalisme dan kecintaan terhadap Indonesia. (dr)



SUGUHKAN 88 FORMASI, 4.472 MAHASISWA BARU IPB UNIVERSITY PECAHKAN REKOR MURI

Sorak sorai mahasiswa baru IPB University angkatan 62 ‘Jatayu Harsakala’ menggema memenuhi Lapangan Gelora saat rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) kategori “Konfigurasi Ilustrasi Komik 3D Terbanyak melalui Tas Jinjing oleh Mahasiswa Baru” resmi dianugerahkan kepada mereka.

Rekor ini diraih berkat partisipasi 4.472 mahasiswa baru IPB University yang sukses mempersembahkan penampilan spektakuler berupa 88 formasi menggunakan media rekor tas jinjing di Lapangan Gelora, Kampus IPB Dramaga, Bogor (15/8).

Formasi yang ditampilkan menggambarkan beragam tema, mulai dari sejarah perjalanan IPB, pencapaian di tingkat internasional, isu-isu strategis yang menjadi fokus perhatian, hingga berbagai aspek lain yang merefleksikan semangat dan identitas IPB University. Seluruh formasi dirancang dengan cermat untuk memberikan kesan mendalam.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria, menyampaikan rasa bangga atas pencapaian tersebut. Menurutnya, kegiatan ini menjadi bukti bahwa mahasiswa baru IPB merupakan insan yang inovatif dan peduli lingkungan.

“Saya bangga sekali dan sangat bahagia. Kalian adalah insan inovatif, apalagi media rekor yang digunakan tidak menimbulkan sampah. Ini menunjukkan IPB peduli lingkungan dan selalu fokus pada hal-hal baru. Anda benar-benar digdaya,” ujar Prof Arif.

Ia menambahkan, kegiatan ini mencerminkan kreativitas dan orientasi pada future practice yang dimiliki mahasiswa baru. “Mahasiswa baru ini adalah calon pemimpin, bukan sekadar pengikut. Semoga selalu sehat, sukses, dan membawa kemaslahatan,” imbuhnya.

Sementara itu, perwakilan MURI, Andre Purwandono mengatakan, adalah sebuah kehormatan bagi MURI dapat memberikan penghargaan ini kepada IPB University.

“Sebanyak 4.472 mahasiswa telah membuat karya hebat. Mereka semua adalah masa depan Indonesia yang kontribusinya sangat dibutuhkan. Kalian keren sekali hari ini, sampai detik ini saya masih merinding!” ujarnya.

Lebih lanjut, rekor ini termasuk kategori utama MURI, yakni superlatif atau dapat dihitung, dengan penilaian berdasarkan jumlah mahasiswa baru yang membentuk ilustrasi komik 3D menggunakan tas jinjing.

“Kegiatan ini luar biasa. Kami berharap bisa terus ditingkatkan. Ini bukan akhir, tapi awal untuk sesuatu yang besar di masa depan,” pungkasnya. (*/AS)



SAMBUT MAHASISWA BARU IPB UNIVERSITY, KDM: PEMPROV JABAR SIAPKAN 30 MILIAR UNTUK BEASISWA SAMPAI S3

Masa Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (MPKMB) 62 IPB University resmi dibuka. Pada hari pertama pembukaan (11/8), Gubernur Jawa Barat, Kang Dedi Mulyadi (KDM) hadir menyambut 5.563 mahasiswa baru IPB program Sarjana (S1).

Dalam momen itu, IPB University menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Pemprov Jabar). Rektor Prof Arif Satria dan KDM sepakat menjalin kerja sama sejumlah hal, salah satunya terkait program beasiswa.

KDM mengatakan, Pemprov Jabar siap menyediakan beasiswa untuk mahasiswa IPB University, bahkan hingga jenjang S3. Ia berkomitmen menyiapkan anggaran senilai Rp30 miliar.

“Saya akan kasih ruang-ruang IPB University untuk berekspsi di bidang pertanian, peternakan, perikanan. Dan saya siapkan beasiswa bagi mahasiswa IPB University terbaik yang mampu melahirkan produk-produk terbaik bagi kepentingan rakyat, sampai S3 kami biayai,” tuturnya.

Ia menegaskan, “Saya tahun depan mau siapin 30 miliar,” ucapnya disambut meriah dan tepuk tangan ‘Jatayu Harsakala’, sebutan mahasiswa baru angkatan 62, yang memenuhi Grha Widya Wisuda, Kampus IPB Dramaga (11/8).

Menurutnya, IPB University memiliki modal besar untuk berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan. “IPB University ini sudah punya siklus lengkap,” tegasnya.

“Ada pertanian, peternakan, perikanan, kelautan, bahkan ke depan bisa kembangkan kedokteran organik yang mengandalkan alam sebagai stimulus kesehatan manusia,” imbuhnya.

KDM juga memberi sejumlah pesan kepada mahasiswa baru IPB University. Mahasiswa, kata dia, tidak cukup belajar di kelas, tetapi juga perlu belajar dari pengalaman hidup.

“Kalau hanya mengandalkan kuliah di kampus, tidak akan menghasilkan apa-apa. Belajar dari pengalaman hidup itu yang akan membuat sukses,” jelasnya.

Dalam membentuk karakter, ia mengenalkan lima prinsip “er”: Cager (sehat), Bager (empati sosial), Bener (ucapan selaras perbuatan), Pinter (intelektual), dan Singer. “Kesuksesan itu kuncinya ada pada singer, yaitu mau mengerjakan apapun tanpa gengsi,” jelasnya.

KDM juga sempat mengkritisi rendahnya kemauan generasi saat ini yang mudah lelah, putus asa, dan pilih-pilih pekerjaan. “Anak zaman sekarang sudah pintar karena mudahnya akses dengan teknologi. Akan tetapi, memiliki tekad yang rendah, tidak mau bekerja keras, dan mudah lelah,” jelasnya.

Menurutnya, hal ini dipengaruhi oleh pola makan yang tidak lagi alami akibat pencemaran dan modifikasi genetik pada pangan. Mulai dari perikanan yang telah tercemar dengan bahan tambang, peternakan yang sudah tidak sesuai dengan alamiahnya, hingga pertanian yang tidak mendapatkan bibit terbaik dan penggunaan pestisida yang berlebihan.

“Produktivitas pertanian harus mulai mengarah pada pembentukan karakter manusia. IPB University harus mengembalikan siklus pertanian pada yang bersifat alami dan membangun ekosistem pertanian yang kokoh,” ujarnya.

Terakhir, KDM mengajak mahasiswa baru IPB University untuk membangun karakter bangsa secara konsisten. “Ketelatenan dalam membangun karakter itu harus diisi anak-anak muda yang mau mengembangkan sektor pertanian. Pertanian masih menyumbang 60 persen pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat. Ini peluang besar,” ucapnya. (dr)

GANTIKAN ANTIBIOTIK, PROF MUNTI YUHANA CIPTAKAN MIKROKAPSUL SINBIOTIK UNTUK KENDALIKAN INFEKSI IKAN & UDANG



Industri akuakultur Indonesia menghadapi dilema besar. Di satu sisi, penyakit infeksi mengancam kelangsungan hidup ikan dan udang budi daya. Di sisi lain, penggunaan antibiotik sebagai solusi konvensional justru menimbulkan masalah baru: resistensi antimikroba, residu berbahaya, dan pencemaran lingkungan.

Menjawab tantangan tersebut, Prof Munti Yuhana, Guru Besar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB University mengembangkan inovasi mikrokapsul sinbiotik yang mampu menggantikan antibiotik untuk mengendalikan penyakit infeksi pada budi daya aquakultur.

“Probiotik membantu menjaga keseimbangan mikrobiota usus, meningkatkan respons imun dan mendukung pertumbuhan. Sementara prebiotik menjadi sumber nutrien selektif bagi mikroba bermanfaat,” jelas Prof Munti dalam Konferensi Pers Pra Orasi Ilmiah Guru Besar IPB University secara daring, Kamis (14/8).

Inovasi Prof Munti berupa aplikasi mikrokapsul sinbiotik dalam pakan—kombinasi probiotik dan prebiotik—memberikan efek sinergis luar biasa.

Kombinasi keduanya terbukti memberikan peningkatan imun, penekanan patogen, gangguan sistem komunikasi quorum sensing bakteri patogen, pengurangan kerusakan jaringan, serta peningkatan kelangsungan hidup organisme budi daya.

"Sinbiotik efektif melawan infeksi tunggal maupun multipatogen, sehingga penting untuk akuakultur sehat dan berkelanjutan," jelasnya.

Meski demikian, produksi probiotik skala besar menghadapi kendala seperti risiko kontaminasi, kestabilan viabilitas, dan masa simpan terbatas. Solusinya terletak pada teknologi mikroenkapsulasi, termasuk metode spray drying, yang mampu mempertahankan viabilitas probiotik tetap stabil hingga beberapa bulan.

Prof Munti menerangkan, aplikasi mikrokapsul sinbiotik (MS) dalam pakan terbukti mampu meningkatkan jumlah probiotik di saluran pencernaan ikan dan udang. Analisis molekuler next generation sequencing (NGS) menunjukkan MS meningkatkan ekspresi gen imun dan memodulasi mikrobiota usus.

"Hasilnya menunjukkan kenaikan keberagaman dan kelimpahan filum seperti proteobacteria, bacteroidota, dan actinobacteria, serta peningkatan genus bermanfaat seperti *Bacillus* sp. dan *Weissella* sp," paparnya.

Aplikasi MS, ia melanjutkan, juga terbukti meningkatkan produktivitas dan ketahanan terhadap koinfeksi *Vibrio* spp. dan Infectious Myonecrosis Virus (IMNV). Perlakuan MS memberikan pertumbuhan dan sintasan terbaik serta menekan populasi patogen. Sementara itu, sintasan udang kontrol sangat rendah.

"Hasil ini menegaskan MS sebagai strategi preventif yang efektif dan stabil, bahkan dalam kondisi lingkungan buruk," tambahnya.

Prof Munti optimis bahwa inovasi sel terenkapsulasi berbasis nanoteknologi memiliki potensi sebagai strategi pakan yang lebih efektif. Integrasi pendekatan 'omics' dan teknologi nano akan memperkuat pengembangan akuakultur regeneratif yang berbasis bukti ilmiah, adaptif, dan berkelanjutan. (dh)



KULIAH UMUM SBY DI IPB UNIVERSITY: PANGAN DAN IKLIM PENENTU MASA DEPAN DUNIA

Presiden ke-6 Republik Indonesia, Prof Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), kembali hadir ke almamaternya, IPB University. Ia datang untuk menyampaikan kuliah umum bagi para civitas akademika, khususnya mahasiswa baru Sekolah Pascasarjana IPB University.

Pada kuliah umum yang digelar dalam rangka Dies Natalis ke-50 Sekolah Pascasarjana, SBY menyampaikan kebanggaannya sebagai bagian dari keluarga besar IPB University.

Ia mengisahkan keputusannya berkuliah di Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Pertanian IPB University. SBY menyebut, keputusannya itu didasari ketertarikannya pada ekonomi pembangunan, ketahanan pangan, pengentasan kemiskinan, dan pengurangan pengangguran.

“Konten disertasi ini akhirnya menjadi elemen penting dalam visi dan kebijakan ekonomi pemerintah selama 10 tahun saya memimpin, dengan strategi pertumbuhan berkelanjutan yang pro-growth, pro-job, pro-poor, dan pro-environment,” ungkap SBY.

Hasilnya, selama 2004–2014, pertumbuhan ekonomi rata-rata 6 persen per tahun, Produk Domestik Bruto (PDB) naik sampai 400 persen, pendapatan per kapita meningkat 350 persen, kemiskinan turun dari 17 persen menjadi sekitar 10 persen, dan pengangguran menurun dari 9–10 persen menjadi 6 persen.

“IPB University punya andil sejarah, karena IPB University telah mendidik saya untuk membangun ekonomi selama 10 tahun yang alhamdulillah hasilnya juga nyata,” tuturnya.

SBY juga menyampaikan harapan agar IPB University terus menjadi world class university dan center of excellence di bidang pangan dan iklim. “No food, no life,” pesannya bernas. “Masa depan dunia bergantung pada keamanan dan keberlanjutan pasokan pangan.”

Dalam kesempatan sama, Rektor Prof Arif Satria, menegaskan komitmen IPB University dalam mewujudkan visi menjadi perguruan tinggi inovatif dan resilien yang membawa kemajuan bagi bangsa. Visi ini, menurutnya, berakar pada perkembangan revolusi industri yang kini memasuki era Society 5.0.

“Konsepnya menggabungkan digitalisasi, otomatisasi, dan kecerdasan buatan (AI) dengan prinsip keberlanjutan, resiliensi, dan pendekatan human-centric,” ucapnya.

Prof Arif memaparkan, visi IPB 2024–2028 adalah menjadi perguruan tinggi inovatif dan resilien, membangun teknologi socio-principal university yang berdaya saing global di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika.

“Tahun 2025, tema program kerja IPB University adalah Entrepreneurship and Value Creation for Community and Industry. Targetnya, pada 2027 IPB University menjadi pemimpin global dalam bidang kewirausahaan,” tuturnya.

Dekan Sekolah Pascasarjana IPB University, Prof Dodik Ridho Nurrochmat memaparkan bahwa selama 50 tahun, Sekolah Pascasarjana telah menjadi rumah bagi para pemikir, peneliti, dan pemimpin yang menjawab tantangan zaman melalui ilmu pengetahuan, kebijakan publik, dan inovasi sosial.

Ia mengatakan, terdapat lebih dari 100 program studi lintas disiplin, terdiri dari 57 program magister, 43 program doktor, dan satu program profesi pascasarjana di bawah koordinasi Sekolah Pascasarjana IPB University.

“Saat ini, total mahasiswa aktif Sekolah Pascasarjana semester ganjil ini mencapai 7.281 orang. Menariknya, mahasiswa termuda berusia belasan tahun, sedangkan mahasiswa tertua berusia 84 tahun masih aktif menuntut ilmu di IPB University,” ucapnya. (dr)



PESAN SUTRADARA "SORE" YANDY LAURENS UNTUK MABA IPB UNIVERSITY: HIDUPLAH DENGAN ANTUSIAS

Hari kedua Masa Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (MPKMB) 62 IPB University menjadi momen berkesan bagi mahasiswa baru. Sosok sutradara ternama, Yandy Laurens, hadir memberikan pandangan hidup yang penuh makna dan memantik pemikiran para peserta.

Membuka sesi, Yandy menyampaikan pernyataan mengejutkan, "*Do not follow your passion!*" Ucapan ini membuat ratusan mahasiswa baru terdiam sejenak.

Ia kemudian menjelaskan bahwa *passion* hanyalah bentuk gairah atau antusiasme. "Jangan sekadar mengikuti apa yang membuatmu bersemangat, tetapi hiduplah dengan antusias setiap hari," ujarnya (12/8).



Tidak hanya itu, Yandy juga mengingatkan agar tidak menjadikan kesuksesan sebagai tujuan utama. *“Do not aim for success! Jangan mengejar kesuksesan, tapi kejarlah pertumbuhan. Ingat, media sosial sering kali menampilkan pertumbuhan yang palsu,”* tegasnya.

Menurutnya, mimpi juga tidak seharusnya diromantisasi. Ia mengajak mahasiswa untuk memperlakukannya seperti cinta. *“Punya mimpi itu bagus, tapi jadikan mimpi itu sebagai cinta. Karena dari cinta, lahir tanggung jawab,”* katanya.

Menjelang akhir sesi, Yandy kembali melontarkan pesan yang memancing renungan, *“Do not believe in yourself.”* Baginya, yang lebih penting adalah percaya pada apa yang Tuhan pikirkan tentang diri kita dan menaruh kepercayaan sepenuhnya kepada Tuhan. *“Percaya pada satu-satunya sosok yang tidak akan pernah menimbulkan masalah, yaitu Tuhan,”* tuturnya.

Yandy berbagi bahwa inspirasi spiritual datang ketika dirinya merasa terhubung dengan Tuhan dan menjalani hidup seolah Tuhan selalu menyertainya. Saat berada di titik terendah atau kehilangan semangat, ia memilih langkah sederhana untuk bangkit: kembali terhubung dengan Tuhan.



RATUSAN PENELITI DAN PEMERHATI BURUNG BERKUMPUL DI IPB UNIVERSITY, TEKANKAN URGENSI KONSERVASI BURUNG LIAR DI INDONESIA

Lebih dari 150 peneliti dan pemerhati burung berkumpul di IPB University, Bogor, untuk mengikuti Konferensi Peneliti dan Pemerhati Burung di Indonesia (KPPBI) ke-7 yang berlangsung pada (8–10/8).

Mengangkat tema “Harmonisasi antara Burung, Manusia, dan Lingkungan”, konferensi ini menekankan pentingnya keseimbangan antara keanekaragaman

Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB University, Prof Nareswoto Nugroho, menyatakan bahwa pertemuan berkala para ahli burung di Indonesia ini memiliki peran yang sangat vital.

“Konferensi ini adalah rumah intelektual dan pusat referensi bagi seluruh peneliti, pemerhati, pengamat, dan ahli burung dalam menjaga keanekaragaman hayati Indonesia, khususnya burung dan dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi para peserta,” tutur Prof Nares.

Indonesia, dengan 1.835 spesies burung atau 16,7 persen dari total spesies global, menempati peringkat keempat sebagai negara dengan jumlah spesies burung tertinggi di dunia. Dari jumlah tersebut, 542 spesies adalah endemik dan 276 spesies merupakan burung migran.

Namun, data Kementerian Kehutanan (Kemenhut) RI periode 2016–2025 menunjukkan bahwa 184 spesies burung di Indonesia masuk ke dalam daftar spesies terancam punah secara global berdasarkan International Union for Conservation of Nature (IUCN). Di antaranya adalah 22 spesies burung berstatus Kritis (*Critically Endangered*), 96 spesies Genting (*Endangered*), dan 66 spesies Rentan (*Vulnerable*).

Konferensi ini membahas beragam topik penting meliputi ekologi, manajemen dan konservasi burung di hutan, etno-ornitologi (budaya, penangkaran, perdagangan, ekowisata), taksonomi, genetika dan perilaku burung, pengetahuan dan teknologi terkini dalam penelitian burung.

Selain itu, dibahas pula topik lainnya seperti keberlanjutan burung migran (raptor, burung pantai, dan lainnya), serta keberadaan burung di wilayah perkotaan dan area yang didominasi manusia.

Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Kemenhut, Prof Satyawan Pudyatmoko, menyoroti ancaman serius terhadap populasi burung, termasuk penurunan kualitas habitat, perubahan penggunaan lahan, perburuan dan perdagangan ilegal, dampak perubahan iklim, hingga zoonosis.

“Untuk mengatasi hal ini, Kemenhut telah merumuskan kebijakan konservasi burung yang meliputi penyusunan strategi dan rencana aksi, mendorong keterlibatan pihak swasta, sinergi pemerintah dan mitra, penguatan penegakan hukum, penguatan basis data nasional, pendekatan One Health, serta perluasan dan penguatan kawasan konservasi,” ujarnya saat memberikan sambutan.

KPPBI ke-7 diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi praktis untuk memperkuat upaya konservasi burung di Indonesia dengan tetap memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat serta kelestarian lingkungan.

Gelaran ini merupakan kolaborasi dari berbagai universitas dan Perhimpunan Ornitholog Indonesia. Dukungan hadir dari berbagai pihak, yakni Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Burung Laut Indonesia, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Udayana Bali, Universitas Negeri Semarang, Yayasan Eksai, Rekam Nusantara, Rangkong Indonesia, Burung Indonesia, dan RSPB.

Kegiatan ini juga tidak mungkin berlangsung tanpa sokongan dari Global Messenger, The Royal Society for the Protection of Birds (RSPB), Yayasan KASI, PT Indocement Tunggal Prakarsa, Yayasan Kehati, ExxonMobil, Pertamina Patra Niaga, Rekam Nusantara, Rangkong Indonesia, Burung Laut Indonesia, Optisan Optic, Konservasi Kakatua Indonesia, dan Bogor Naturalist. (*/Rz)

KOLABORASI RISET LINTAS NEGARA, DUA PENELITI IPB UNIVERSITY RAIH PENGHARGAAN INTERNASIONAL FRONTIERS PLANET PRIZE



Daua dosen sekaligus peneliti IPB University dari Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, yaitu Prof Damayanti Buchori dan Prof Purnama Hidayat telah mengharumkan nama Indonesia di kancah ilmiah internasional.

Keduanya terlibat dalam kolaborasi riset lintas negara bersama Dr Zia Mehrabi dari University of Colorado, Amerika Serikat, dan 57 ilmuwan lainnya dari berbagai negara.

Hasil penelitian kolaboratif tersebut berhasil meraih penghargaan sebagai Pemenang Juara Internasional dalam edisi ke-3 Frontiers Planet Prize. Penghargaan bergengsi ini memberikan insentif sebesar 1 juta USD kepada proyek sains paling inovatif yang memberikan solusi nyata bagi keberlanjutan Bumi.

Frontiers Planet Prize diselenggarakan oleh Frontiers Research Foundation untuk mendorong dan mengakselerasi penelitian sains yang berdampak langsung terhadap keselamatan planet.

Dalam kompetisi ini, para pemenang dipilih berdasarkan kontribusinya dalam mengembangkan pemahaman terhadap sistem bumi dan upaya mereka dalam menghadirkan solusi konkret agar umat manusia tetap berada dalam batas aman planet ini.

Atas prestasi ini, Prof Damayanti mengatakan bahwa pencapaian ini menjadi bukti kontribusi luar biasa ilmuwan Indonesia, khususnya dari IPB University, dalam riset global untuk menyelamatkan masa depan planet bumi.

“Ini merupakan sebuah pengalaman yang sangat unik, bukan saja karena kerja sama lintas benua, melainkan karena data ini dikumpulkan dari berbagai negara yang melakukan risetnya secara sendiri-sendiri dan terpisah,” ucapnya.

Ia menuturkan, riset ini mempertemukan antara sains Barat dan pengetahuan lokal dalam skala dunia. “Ternyata setelah dilihat, ada ‘commonalities’ across the world yang justru memperkuat praktik-praktik pertanian lokal, bahwa diversified agriculture seperti mix cropping, integrated farming, justru menghasilkan win-win solution dilihat dari sisi sosio-ekonomi dan lingkungan,” ucapnya.

Penelitian yang mereka kontribusikan ini telah dipublikasikan di jurnal sains terkemuka dunia, Science, dengan judul “Farming Practices: Joint environmental and social benefits from diversified agriculture.” (<https://www.science.org/doi/full/10.1126/science.adj1914>)

Dalam publikasi ini, tim peneliti mengkaji manfaat diversifikasi pertanian terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial. Studi tersebut menyintesis data dari 24 studi di 11 negara dengan total 2.655 petani.

Hasilnya menunjukkan strategi diversifikasi seperti integrasi tanaman, ternak, konservasi air, dan keanekaragaman hayati memberikan dampak positif ganda. Strategi ini mampu meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan petani sekaligus menjaga ekosistem.

“Menariknya, hasil riset ini menyimpulkan bahwa kombinasi beberapa strategi diversifikasi pertanian memberikan dampak lebih besar dibanding penerapan strategi tunggal. Temuan ini menjadi landasan penting bagi penyusunan kebijakan yang mendukung pertanian berkelanjutan,” imbuhan Prof Damayanti.

Prof Purnama turut menyampaikan rasa syukur atas kesempatan menjadi bagian dari kolaborasi yang menghasilkan artikel ilmiah di jurnal Science. Menurutnya, capaian ini memberikan dampak bagi pelestarian lingkungan global dan pertanian berkelanjutan.

“Pengalaman ini semakin menguatkan komitmen kami untuk terus berkarya dan memperluas jejaring kerja sama dengan peneliti di tingkat nasional maupun internasional,” tuturnya

Keterlibatan Prof Damayanti Buchori dan Prof Purnama Hidayat dalam tim riset lintas disiplin ini mempertegas posisi IPB University sebagai pusat keunggulan sains tropika yang aktif berkontribusi dalam agenda global, termasuk isu-isu strategis seperti perubahan iklim, krisis keanekaragaman hayati, dan ketahanan pangan dunia.

Dengan diraihnya penghargaan internasional ini, diharapkan akan semakin banyak ilmuwan Indonesia yang terlibat dalam kolaborasi global yang memberi dampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan. (*/dr/Rz)

IPB UNIVERSITY DAN BGN TEKEN MOU BANGUN CENTER OF EXCELLENCE GIZI NASIONAL



IPB University dan Badan Gizi Nasional (BGN) resmi menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) untuk kelanjutan pembangunan Center of Excellence (CoE) Pemenuhan Gizi Nasional. Penandatanganan ini dilakukan di Gedung Startup Center, Kampus IPB Taman Kencana, Bogor (31/7).

“Kami berharap proses pendirian bangunan COE dapat segera dimulai sehingga pada November ini fasilitas baru tersebut dapat digunakan. Nantinya, fasilitas ini akan menjadi pusat latihan, pembinaan, riset, dan pemikiran strategis untuk penyempurnaan program gizi nasional,” jelas Rektor IPB University, Prof Arif Satria.

la juga menyampaikan, bidang ilmu yang dikembangkan IPB University terkait erat dengan ekosistem pemenuhan gizi. Hal inilah yang menjadi landasan kerja sama ini.

“Suplai pangan itu sangat bergantung pada kegiatan pertanian, perikanan, dan peternakan. Peran kita ada dalam pengembangan sumber daya manusia dan proses yang menunjang ketahanan gizi nasional,” jelasnya.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, IPB University juga mendapat tugas mendidik ribuan Sanitarian Petugas Penyuluhan Gizi Indonesia (SPPI). “Setiap batch, kita mendidik hingga seribu SPPI yang datang ke kampus. Kita bersama Universitas Pertahanan (Unhan) mendidik calon-calon petugas yang akan mendampingi dapur-dapur di berbagai daerah,” ujarnya.

Selain itu, IPB University baru saja meluncurkan program profesi nutrisionis, sebagai kelanjutan dari jenjang sarjana gizi. Prof Arif menjelaskan, nutrisionis akan menjadi tenaga profesional bersertifikat yang ditugaskan untuk memberikan konsultasi gizi.

“Jadi setelah sarjana gizi, ada satu tahun profesi namanya nutrisionis. Ini adalah tenaga profesional yang memang ditugaskan untuk menjadi konsultan,” katanya.

Dalam kesempatan itu, Kepala BGN, Dr Dadan Hindayana mengatakan program Makan Bergizi Gratis (MBG) telah berkembang pesat. Ia menjelaskan bahwa sejak dicanangkan pada 15 Agustus 2023, kini MBG telah digulirkan ke seluruh Indonesia.

“MBG di-roll out pada 6 Januari 2025, dan alhamdulillah perkembangannya sangat luar biasa,” ujarnya.

Saat ini, menurut Dr Dadan, BGN telah melayani warga di 38 provinsi, mencakup 502 kabupaten. Menurut data terbaru, ia memaparkan program ini sudah masuk ke hampir 67 persen kecamatan di Indonesia.

Lebih lanjut ia menjelaskan, MBG telah dinikmati oleh 7,6 juta anak-anak, melebihi target awal. Sebagai perbandingan, Dr Dadan menggambarkan capaian itu setara dengan memberi makan seluruh populasi aktif di Singapura.

“Kalau di Singapura, ini sudah memberi makan seluruh yang beraktivitas di Singapura,” ujarnya. Ia juga menyebutkan bahwa jika dibandingkan dengan negara lain, program ini bahkan sebanding dengan memberi makan seluruh penduduk Finlandia atau Denmark.

Meski begitu, ia mengingatkan bahwa target program masih panjang. Dengan laju pertumbuhan penduduk Indonesia yang mencapai 6 orang per menit atau 3 juta per tahun, Dr Dadan menegaskan urgensi percepatan program ini.

“Dan seperti kita tahu, penduduk Indonesia masih tumbuh 6 orang per menit, 3 juta per tahun dan masih akan tumbuh mencapai 324 juta di tahun 2045,” ucapnya.

Lebih lanjut, ia mengungkapkan bahwa keterbatasan ketahanan bahan pangan menjadi tantangan utama. “Kami mencoba salad, ada yang bisa tahan tapi sangat tergantung dari kualitas bahan baku,” tambahnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut, BGN akan mengadopsi teknologi pangan canggih. “Insyallah tahun depan kita akan coba pakai yang disebut dengan teknologi freeze drying, kemudian teknologi vakum, dan juga iradiasi,” katanya.(dr)



IPB UNIVERSITY LUNCURKAN EMPAT INOVASI UNGGULAN DI BIDANG VARIETAS DAN TEKNOLOGI

IPB University kembali menunjukkan komitmennya dalam bidang inovasi dengan menggelar acara Launching Hasil Penelitian Unggulan. Kegiatan ini menampilkan berbagai inovasi terbaru di bidang varietas dan teknologi yang berlangsung di Kampus IPB Dramaga, Bogor (22/7).

Peluncuran ini memperkenalkan empat inovasi unggulan, yaitu 1) Varietas Padi IPB 11S; 2) Kentang Katineung: Varietas Kentang Unggulan Tipe Industri; 3) Air Quality Monitoring System/AQIMOS; dan 4) D-Ruminansia IPB: *Smart Microclimate Control System*.

Wakil Rektor IPB University bidang Riset, Inovasi, dan Pengembangan Agromaritim, Prof Ernan Rustiadi menyampaikan apresiasinya atas konsistensi Direktorat Riset dan Inovasi IPB University dalam meluncurkan hasil-hasil riset unggulan.

“*Syukur alhamdulillah*, Direktorat Riset dan Inovasi kembali secara rutin melaksanakan kegiatan launching hasil riset terbaru yang menghasilkan inovasi,” ucapnya.

Prof Ernan berharap agar inovasi-inovasi tersebut dapat segera dikomersialkan melalui Lembaga Kawasan Sains dan Teknologi (LKST) IPB University.



"Kami sangat bangga dengan inovator-inovator kita, dan semoga segera terjembatani ke dunia komersial dan industri karena inovasi ini semua berpotensi sangat tinggi untuk menjawab kebutuhan-kebutuhan di masyarakat," katanya.

Dalam kesempatan itu, Rektor IPB University, Prof Arif Satria mengatakan bahwa kemajuan sebuah negara sangat erat kaitannya dengan Global Innovation Index yang selaras dengan peningkatan Gross Domestic Product (GDP) per kapita. "Tidak ada negara maju yang tidak memiliki inovasi. Tidak mungkin sebuah negara akan maju tanpa inovasi," ujarnya.

Prof Arif menyampaikan, IPB University memiliki barisan dosen yang berkomitmen menghasilkan inovasi unggul sebagai sumber inspirasi masa depan Indonesia. Ia menggarisbawahi bahwa dosen IPB University ditandai oleh tiga karakter utama: integritas, inovasi, dan inspirasi, yang disarikan dalam semangat *inspiring innovation with integrity*.

Ia menjelaskan bahwa integritas melahirkan kepercayaan (*trust*), yang kemudian menciptakan silaturahmi dan kolaborasi. Dari kolaborasi ini lahir inovasi yang kemudian menginspirasi lebih banyak orang. "Inspirasi dari satu inovasi akan menular, mendorong lebih banyak inovasi, dan pada akhirnya menciptakan gerakan inovasi yang masif," kata Prof Arif.

Prof Arif berharap para dosen IPB University terus terinspirasi untuk menciptakan inovasi yang lebih baik dan berdampak. "Kalau saya terinspirasi membuat sesuatu yang lebih dari ini, maka para inovator lain juga akan terpacu menghasilkan karya yang lebih baik. Di sinilah semangat kompetisi sehat dalam menciptakan nilai tambah," tuturnya.

Lebih lanjut, ia menekankan efek berganda (*multiplier effect*) dari inovasi: masyarakat menjadi lebih optimis, banyak masalah bisa diselesaikan, dan peluang kerja terbuka luas. Hal ini, menurutnya, menciptakan manfaat ekonomi riil bagi masyarakat.

"Semoga keempat inovator ini menjadi *khoirunnaas*, sebaik-baiknya manusia, karena memberikan manfaat yang terus mengalir. Inilah esensi dari inovasi sebagai wujud kebermanfaatan," ujar Prof Arif. (dr)



IPB UNIVERSITY LUNCURKAN KURIKULUM BARU K2025

IPB University meluncurkan kurikulum baru berbasis Outcome Based Education (OBE). Langkah ini bertujuan mencetak lulusan yang lincah, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan, sekaligus memastikan capaian pembelajaran lulusan (CPL) selaras dengan kebutuhan pekerjaan masa depan.

Wakil Rektor IPB University bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Prof Deni Noviana, mengatakan bahwa penyusunan kurikulum harus berlandaskan kebijakan nasional sekaligus responsif terhadap perkembangan zaman.

"Kurikulum harus bisa merespons realitas bahwa 50 tahun ke depan lulusan kita akan menghadapi tantangan baru," ujar Prof Deni dalam sambutan Kick-off Penerapan dan Simulasi Sistem OBE di Auditorium Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Kampus IPB Dramaga (28/7).

Karena itu, ia melanjutkan, rancangan kurikulum tidak boleh lepas dari perkembangan teknologi, tuntutan industri, dan kebutuhan masyarakat.

Ia menambahkan, terdapat tiga komponen utama dalam kurikulum berbasis OBE: Outcome-based Curriculum (kurikulum berbasis capaian), Outcome-based Learning and Teaching (pembelajaran berbasis capaian), dan Outcome-based Assessment and Evaluation (asesmen dan evaluasi berbasis capaian).

“Ketiga aspek inilah yang harus berjalan selaras agar OBE tidak berhenti pada konsep, tetapi benar-benar terasa dampaknya bagi mahasiswa,” papar Prof Deni.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria, mengatakan bahwa terobosan ini menjadi langkah penting dalam penyempurnaan Kurikulum 2020 menjadi Kurikulum 2025.

“Alhamdulillah pada kesempatan ini kita bisa berkumpul dalam rangka *soft launching* kurikulum baru kita berbasis OBE. Ini merupakan ikhtiar kita untuk penyempurnaan K2020 menjadi K2025, sebagai bagian dari komitmen IPB University untuk selalu merespons terhadap dinamika perubahan,” ungkapnya melalui *video tapping*.

Lebih jauh, Direktur Transformasi Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran (DTPTP) IPB University, Prof Yulin Lestari memaparkan, pengembangan kurikulum berbasis OBE melibatkan integrasi berbagai komponen penting, termasuk panduan penerapan, dokumen panduan, hingga pemetaan CPL.

Ia menjelaskan bahwa keberhasilan OBE tidak bisa dicapai secara instan, melainkan melalui proses bertahap dengan dukungan berbagai pihak. “Ada dua hal utama dalam implementasi OBE, yakni panduan penetapan dan panduan pelaksanaan. Semua itu harus terintegrasi agar hasilnya maksimal,” katanya.

Program OBE di IPB University telah dilengkapi dokumen pendukung yang siap ditunjukkan saat proses akreditasi nasional maupun internasional. Dengan demikian, ke depan diharapkan tidak ada lagi kesulitan dalam proses reakreditasi karena sistem sudah dibangun secara komprehensif.

“Sistem ini akan dikembangkan secara bertahap sehingga lebih mudah dipahami dan diimplementasikan,” ungkapnya. (dr)

IPB UNIVERSITY BERI PENGHARGAAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK,INI 10 FAKULTAS/SEKOLAH DENGAN PREDIKAT INFORMATIF



IPB University memberikan Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik kepada fakultas/sekolah sebagai Pejabat Pengelola Informasi Publik (PPID) Pelaksana. Penghargaan didasari hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik Internal bagi PPID Pelaksana IPB tahun 2025.

Dari hasil monev tersebut, 10 fakultas/sekolah berhasil meraih kualifikasi informatif, sementara empat lainnya berada dalam kategori menuju informatif. Penghargaan diberikan dalam acara "Workshop Keterbukaan Informasi Publik bagi PPID Pelaksana" di Auditorium Andi Hakim Nasution, Kampus IPB Dramaga, Bogor (17/7).

Rektor IPB University dalam sambutannya menegaskan pentingnya transparansi dan keterbukaan informasi bagi lembaga publik. "Sebagai institusi yang dibiayai oleh dana publik, IPB University harus mampu mengelola informasi secara bijak. Ada informasi yang perlu dibuka dan ada yang harus dijaga kerahasiaannya," ujar Prof Arif.

Ia juga menyoroti pengalaman selama pandemi COVID-19 yang memunculkan banyak sengketa informasi. "Ketika publik ingin mengetahui siapa yang terinfeksi, ada batasan hukum terkait kerahasiaan pasien. Di sinilah pentingnya lembaga publik berkonsultasi dengan KIP untuk menjaga keseimbangan antara hak publik dan perlindungan privasi," jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara IPB University dan Komisi Informasi Pusat (KIP). MoU ditandatangani langsung oleh Rektor IPB University, Prof Arif Satria dan Ketua KIP, Dr Donny Yoesgiantoro.

Sementara itu, Ketua KIP, Dr Donny Yoesgiantoro, menyambut baik kerja sama ini. Ia berharap dunia pendidikan turut aktif dalam mendorong keterbukaan informasi. "Jangan menganggap keterbukaan informasi sebagai kewajiban, tapi jadikan sebagai kebutuhan," tegasnya.

Workshop semakin menarik ketika menghadirkan narasumber ternama, yakni Fardila Astari, praktisi sekaligus pakar strategi komunikasi. Peraih tokoh Public Relations Berpengaruh versi MAW Talk tahun 2024 ini mengulas strategi pengelolaan komunikasi krisis.

Turut hadir Siti Ajijah, Tenaga Ahli KIP, yang menyampaikan materi tentang peran PPID dalam menjamin akses informasi publik. Antusiasme peserta terlihat tinggi, terutama saat sesi tanya jawab berlangsung.

Berikut daftar lengkap penerima Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik PPID Pelaksana IPB University tahun 2025

No	Nama PPID Pelaksana	Status
1	Fakultas Kedokteran	Informatif
2	Sekolah Bisnis	Informatif
3	Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis	Informatif
4	Fakultas Matematika dan IPA	Informatif
5	Fakultas Pertanian	Informatif
6	Fakultas Teknologi Pertanian	Informatif
7	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	Informatif
8	Fakultas Ekonomi dan Manajemen	Informatif
9	Fakultas Ekologi Manusia	Informatif
10	Fakultas Kehutanan dan Lingkungan	Informatif
11	Fakultas Peternakan	Menuju Informatif
12	Sekolah Sains Data Matematika dan Informatika	Menuju Informatif
13	Sekolah Vokasi	Menuju Informatif
14	Sekolah Pascasarjana	Menuju Informatif

PAKAR EKOLOGI SATWA LIAR IPB UNIVERSITY JELASKAN PERBEDAAN MORFOLOGIS ANTARA KIJANG DAN RUSA



Meski kerap disamakan, kijang dan rusa ternyata memiliki perbedaan morfologis yang cukup mencolok. Hal ini dijelaskan oleh Pakar Ekologi Satwa Liar IPB University, Dr Dede Aulia Rahman.

“Kalau kita bicara kijang dan rusa, itu sebenarnya spesies yang masuk famili yang sama, yaitu Cervidae,” kata Dr Dede di salah satu tayangan di YouTube IPB TV.

Akan tetapi, ia melanjutkan, secara morfologi, keduanya berbeda. Ia menyebutkan dua ciri utama yang paling mudah dikenali oleh masyarakat awam.

“Yang pertama, ukuran tubuh. Ukuran rusa dewasa jauh lebih besar dibandingkan dengan kijang,” jelas dosen IPB University dari Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan (Fahutan) ini.

Ciri kedua terdapat pada struktur di kepala hewan tersebut. “Kita menyebutnya ranggah, bukan tanduk. Kalau kijang atau menjangan, ranggahnya hanya dua cabang. Sementara rusa memiliki percabangan lebih banyak, bisa tiga hingga empat anak cabang,” paparnya.

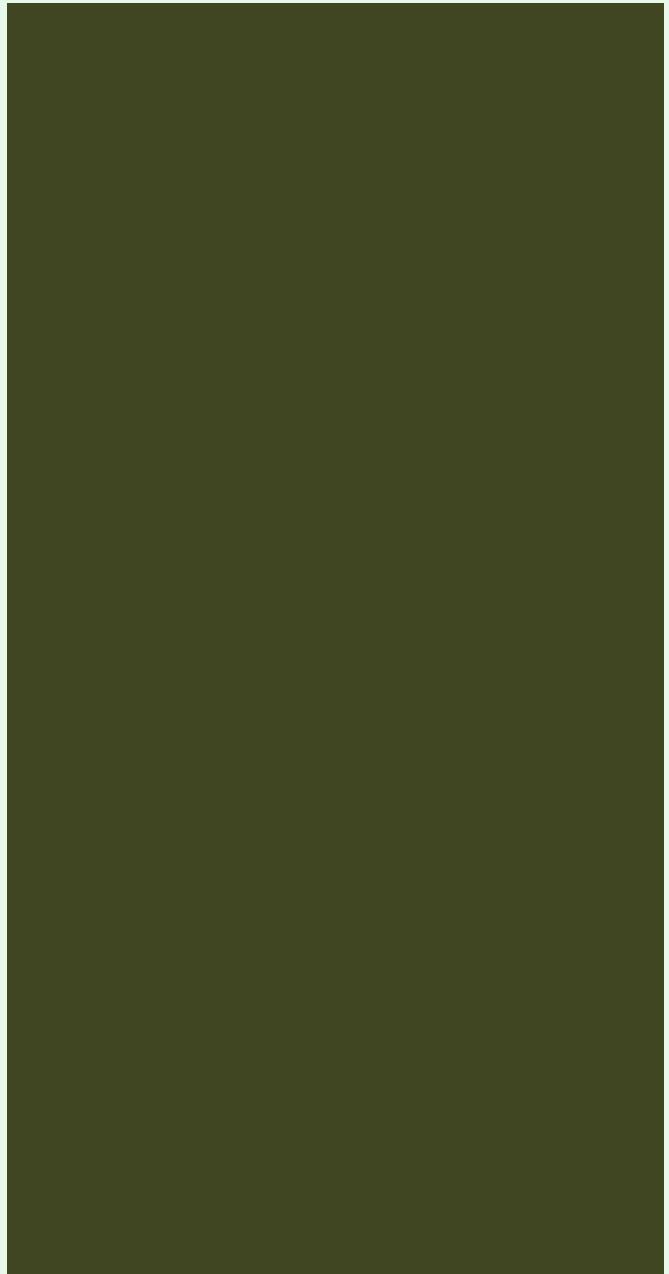
Dr Dede juga menambahkan adanya perbedaan lain yang dapat dilihat secara kasat mata. “Untuk menjangan atau kijang, dia memiliki semacam ‘halis’ atau garis hitam memanjang di wajah. Sementara rusa tidak memiliki ciri tersebut,” tambahnya.

Ia menegaskan bahwa ranggah berbeda dari tanduk, karena struktur penyusunnya berbeda. Ranggah akan luruh/tanggal secara alami setiap tahunnya.

Indonesia sebagai negara megabiodiversitas memiliki enam jenis satwa dari famili Cervidae. “Ada rusa Jawa atau rusa timor, rusa sambar, rusa bawean, kijang kuning Kalimantan (kijang merah), dan kijang gunung Sumatra,” sebutnya.

Dr Dede menegaskan pentingnya menjaga kekayaan keanekaragaman hayati tersebut. “Potensi keanekaragaman hayati yang sangat tinggi itu tentunya harus kita jaga bersama. Supaya terus ada, terus bertahan, memberikan kemanfaatan untuk masyarakat Indonesia,” ujarnya.

Ia pun mendorong para peneliti dan generasi muda untuk terus menggali potensi tersebut dengan bijak. “Kita perlu memikirkan pemanfaatan biodiversitas secara arif dan bijaksana demi masa depan bangsa,” pungkasnya. (Fj)



SEKOLAH PEMERINTAHAN DESA 2025 DI IPB UNIVERSITY RESMI DIBUKA, 210 APARAT SIAP WUJUDKAN DESA PRESISI



IPB University resmi membuka Sekolah Pemerintahan Desa (SPD) Kabupaten Bogor Tahun 2025 pada Kamis (7/8). SPD angkatan kelima ini diikuti oleh 210 peserta dari 70 desa yang terdiri atas kepala desa, operator sosial, dan operator spasial.

Wakil Rektor IPB University bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Prof Deni Noviana, dalam sambutannya menyampaikan pesan kepada peserta untuk menjadi motor penggerak perubahan di desa masing-masing. Ia pun menegaskan komitmen IPB University untuk melahirkan lulusan SPD yang siap menjadi agen perubahan di desa.

“Jadi, gunakan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama dalam pendidikan di IPB University ini untuk meningkatkan pelayanan desa yang lebih baik, adil, dan sejahtera,” ujarnya saat pembukaan di Auditorium Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM), Kampus IPB Dramaga, Bogor.

Pada kesempatan itu, Prof Sofyan Sjaf, Dekan Fakultas Ekologi Manusia (Fema) IPB University, menjelaskan latar belakang lahirnya SPD terinspirasi dari keberhasilan China mengentaskan kemiskinan. Menurutnya, ada dua faktor kunci yang diterapkan pemerintah China.

“Pertama, cara mereka melakukan pendataan secara presisi dan akurat tentang kondisi eksisting masyarakatnya dan potensi sumber daya yang ada. Kedua, bagaimana mereka memotret kelembagaan ekonomi yang ada di masyarakat sembari menyelesaikan persoalan sumber daya manusia,” ujarnya.

Prof Sofyan menambahkan, gagasan SPD muncul saat diskusi dengan Pemerintah Kabupaten Bogor pada 2021. Waktu itu, program dimulai dengan 120 aparat dari 40 desa pada angkatan pertama, dan terus berkembang hingga saat ini.

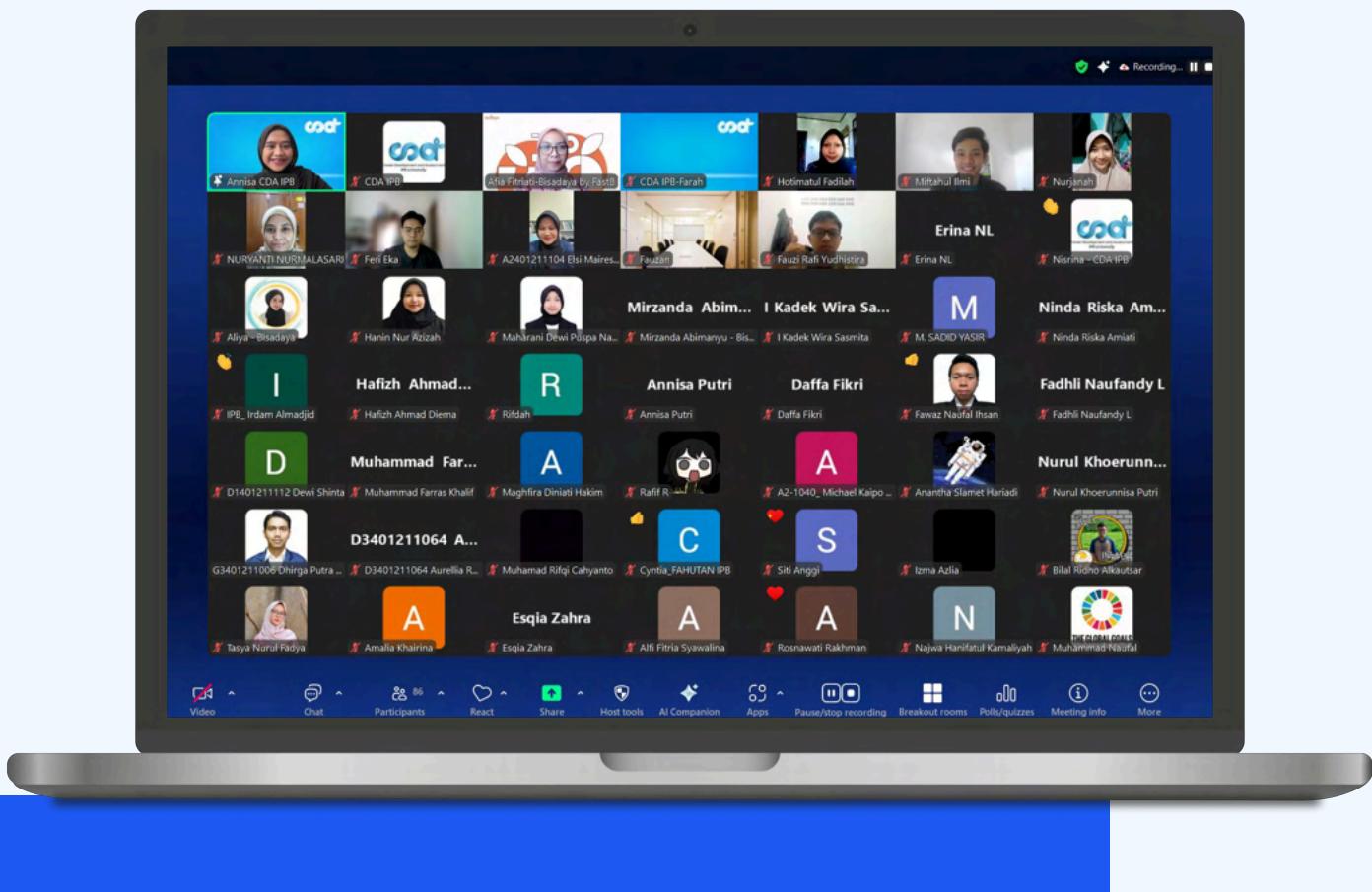
“Alhamdulillah, hingga hari ini terus bertambah. Secara total jumlah desa yang sudah diselesaikan sebanyak 290 desa. Jadi, kita sudah punya alumni sebanyak 870 aparat desa yang lahir dari Sekolah Pemerintahan Desa,” jelasnya

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bogor, Renaldi Yushab Fiansyah, menambahkan, “Melalui SPD ini, kita dapat membangun sebuah ekosistem pembelajaran desa yang berkelanjutan, tidak berhenti pada aspek pelatihan saja, tapi bergerak menuju implementasi nyata, salah satunya lewat program Data Desa Presisi.”

“Saya menaruh harapan besar kepada seluruh para kepala desa, operator sosial, dan operator spasial untuk mengikuti seluruh proses pembelajaran ini dengan sungguh-sungguh, sebagai bentuk komitmen untuk membentuk masa depan desa yang lebih baik,” tutupnya.

Kegiatan ini juga dirangkaikan dengan diskusi panel menghadirkan dua narasumber nasional, yakni Wakil Menteri Koperasi RI, Ferry Juliantono, serta Wakil Kepala I Badan Percepatan Pengentasan Kemiskinan (BPTASKIN) RI, Nanik S Dayang. (dr)

CDA IPB GENCARKAN PELATIHAN DAN PEMBEKALAN KARIER SEPANJANG JULI-AGUSTUS 2025



BOGOR – Guna memfasilitasi lulusannya dalam meraih karier impian, Sub Direktorat Pengembangan Karier dan Kewirausahaan (CDA) IPB telah menyelenggarakan serangkaian kegiatan intensif selama Juli hingga Agustus 2025. Program ini merupakan bagian dari upaya CDA IPB menunjukkan komitmennya dalam membimbing dan mempersiapkan lulusan IPB untuk memasuki dunia kerja.

Tujuan utama dari CDA IPB adalah mengembangkan dan menghantarkan para lulusan untuk berkarir sesuai dengan *passion* dan *skill* yang mereka miliki. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal ini adalah dengan melalui "*Training Persiapan Karier*", para peserta dilatih untuk lebih siap dalam mengikuti rangkaian seleksi kerja. Sementara itu, kegiatan "*Enrichment Tematik*" bertujuan untuk memperluas wawasan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa serta alumni melalui pembelajaran tambahan yang relevan dengan dunia kerja, akademik, dan kewirausahaan.

Dampak dari kegiatan ini sangat positif. Peserta dilatih untuk lebih siap dalam mengikuti rangkaian seleksi kerja melalui pelatihan yang komprehensif. Berikut adalah rincian kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. Training Persiapan Karier

- Training "Turning Confusion Into Clarity" dilaksanakan pada 19 Juli 2025 secara daring melalui Zoom Meeting.
- Training "PCPM BI Jalur CHDN" dilaksanakan pada 25 Juli 2025 melalui Zoom Meeting.
- Training "Be Ready to Hired" dilaksanakan pada 15 Agustus 2025 melalui Zoom Meeting.

2. Enrichment Tematik

- Enrichment "Hard Skill Mastery 3 x RevoU (Digital Marketing)" dilaksanakan pada 5 Juli 2025 secara daring melalui Zoom Meeting.
- Enrichment "Hard Skill Mastery 4 (Digital Marketing)" dilaksanakan pada 17 Juli 2025 melalui Zoom Meeting.

3. Studium Generale Pembekalan Karir Pra Wisuda

- Sesi "Pembekalan Karir Pra Wisuda Wisuda Tahap VIII Juli 2024/2025" dilaksanakan pada 18 Juli 2025 melalui Zoom Meeting.
- Sesi "Pembekalan Karir Pra Wisuda Wisuda Tahap I Agustus 2025/2026" dilaksanakan pada 16 Agustus 2025 melalui Zoom Meeting.

Dengan berbagai kegiatan ini, CDA IPB berharap dapat terus mewujudkan misinya untuk menghantarkan lulusan IPB meraih karir impian mereka. Penyelenggaraan acara-acara ini menjadi bukti nyata bahwa CDA IPB berupaya maksimal dalam memfasilitasi baik lulusan maupun perusahaan mitra. Ke depannya, CDA IPB akan terus menyelenggarakan program-program serupa untuk memastikan lulusan IPB memiliki kesiapan dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.





PROGRAM REKRUTMEN CDA IPB

Sub Direktorat Pengembangan Karier dan Kewirausahaan atau biasa dikenal Career Development & Assessment IPB University (CDA IPB), merupakan sub unit dibawah Direktorat Pengembangan Karier, Kewirausahaan dan Hubungan Alumni di IPB University yang mempunyai misi untuk mengembangkan dan menghantarkan lulusan-lulusan IPB untuk berkarir sesuai dengan passion dan skill masing-masing. CDA IPB berupaya memfasilitasi perusahaan yang ingin melakukan rekrutmen di IPB, serta memfasilitasi lulusan IPB untuk memperoleh pekerjaan. Oleh karena itu, CDA IPB melaksanakan beberapa pola fasilitas rekrutmen yaitu In campus recruitment, Publikasi lowongan kerja, Rekrutmen jalur khusus dan Job Fair.



In Campus Recruitment, yaitu fasilitas kegiatan untuk perusahaan yang ingin spesifik merekrut lulusan IPB, dengan memfasilitasi perusahaan-perusahaan tersebut untuk melaksanakan rekrutmen di kampus IPB. Pada bulan Juli - Agustus 2025 telah dilaksanakan sebanyak **2 kali kegiatan** dari beberapa mitra perusahaan terdiri dari PT Tolan Tiga Indonesia dan Astra Credit Companies.

Publikasi lowongan kerja merupakan sebuah sistem informasi khusus yang ditujukan bagi pencari kerja umum dan lulusan IPB. Sistem ini menyajikan lowongan dari perusahaan mitra IPB melalui situs web dan akun media sosial CDA IPB. Sepanjang bulan Juli – Agustus mitra perusahaan yang telah melakukan publikasi lowongan kerja di CDA IPB sebanyak **17 mitra perusahaan** dari berbagai jenis industri.

Rekrutmen jalur khusus, yaitu sebuah sistem rekrutmen berdasarkan prioritas kandidat dan prefensi oleh IPB terhadap perusahaan yang ingin mencari lulusan IPB secara spesifik dan kualifikasi tertentu. Pada bulan Juli – Agustus telah dilakukan sebanyak **1 kali kegiatan rekrutmen jalur khusus**, dari mitra perusahaan yaitu: Bank Indonesia.

Job Fair, merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh CDA IPB yang bertujuan untuk: (1) Menghantarkan lulusan/alumni untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing, (2) Memfasilitasi lulusan yang ingin melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk memperoleh karir impian, (3) Memfasilitasi mahasiswa yang ingin mengembangkan skill dan mencari pengalaman kerja melalui kegiatan magang profesi di perusahaan, dan (4) Memfasilitasi dan mendukung mahasiswa IPB yang memiliki minat untuk berwirausaha melalui promosi usahanya di kegiatan ini.





MELON GOLDEN AGRIBUSINESS AND TECHNOLOGY PARK, IPB UNIVERSITY

Greenhouse Hidroponik Melon di Agribusiness and Technology Park (ATP) IPB University menjadi etalase inovasi pertanian sejak 2019. Di sini dibudidayakan Melon Golden Alisha F1 dengan sistem hidroponik substrat, menghasilkan buah berwarna menarik, manis, segar, renyah, dan tahan virus, sehingga menjadi favorit konsumen hingga saat ini.





Direktorat Pengembangan Karier,
Kewirausahaan dan Hubungan Alumni

● Tracer Study Survey ● IPB University ● D3, D4, S1, Profesi, S2 & S3 Lulusan Tahun 2024



tracerstudy.ipb.ac.id ➔



Ayo dukung IPB University
dalam pemeringkatan
nasional & internasional
serta evaluasi kurikulum
dengan mengisi kuesioner
Tracer Study!



Narahubung
+62 811-1826-249 (Wahyu)





Kartu Alumni IPB



Diskon 10% KAI

Diskon 20% IPB Convention Hotel

Diskon 10% Kopi Oey Gedung Alumni IPB

Free Akses Executive Lounge di Gedung Alumni IPB

Diskon khusus event berbayar HA IPB

BENEFIT KARTU



@alumni.ipb



@alumniipb



Himpunan Alumni IPB



www.alumniipb.id



0811 154 045



Kartu Alumni IPB

CARA REGISTRASI

Kunjungi BNI cabang terdekat seluruh Indonesia.

- Jika sudah memiliki rekening BNI, persiapkan:
 1. FC Ijazah
 2. KTP/NPWP
 3. Buku Tabungan BNI
 4. ATM BNI
 5. Iuran Rp50.000 (sekali seumur hidup)
 6. Biaya penggantian kartu BNI ke Kartu Alumni Rp35.000,-.
- Jika belum memiliki rekening BNI, persiapkan:
 1. FC Ijazah
 2. KTP/NPWP
 3. Iuran Rp50.000 (sekali seumur hidup)
 4. Setoran Awal buka rekening BNI Rp100.000 (Jabodetabek) atau Rp150.000 (Non Jabodetabek)

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
0811-154-045 (HA IPB Hotline)



@alumni.ipb



@alumniiipb



Himpunan Alumni IPB



www.alumniipb.id



0811 154 045



PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

- BFLP Commercial Banking
- BFLP Micro Banking
- BFLP Consumer Banking
- BFLP Wholesale Banking
- BFLP Risk
- BFLP Wealth Management
- BFLP Business Enabler

📍 Kualifikasi Umum :

- Terbuka untuk semua jurusan S1 dan S2
- Aktif di organisasi
- TOEFL/IELTS/Prediction > 500 (lembaga resmi)
- Prestasi akademik/non-akademik jadi nilai tambah



Global International Foods, PT. (GIF)

- Supervisor Accounting
- Research and Development Staff (R&D)
- Quality Control Line (QCL) & Quality Assurance (QA)
- Marketing Executive
- Admin Marketing

📍 Kualifikasi Umum :

- Pria atau Wanita
- usia 22-35 tahun, Min. D3 atau S1
- Terbuka untuk Fresh Graduate



Garudafood Group

Champion Trainee Garudafood Group

📍 Kualifikasi Umum :

- Lulusan baru silahkan melamar
- Memiliki maksimal 2 tahun pengalaman kerja

Silahkan melakukan pendaftaran pada link di bawah ini:

bit.ly/GFCAREER

**INFORMASI LEBIH LANJUT
SILAHKAN KUNJUNGI
CDA.IPB.AC.ID**

PROMO MERCHANT



IPB HOTEL

Diskon 10%



SERAMBI BOTANI

Diskon 10% dengan menunjukkan
kartu anggota alumni



SHAZA FOOD

Cireng Krispi Rp.
13.000 Diskon 20%

Daging Olahan Kaleng MT Farm

Produk Daging Olahan "Siap Makan" hasil kerja CV Mitra Tani Farm merupakan salah satu hasil produk dari bahan ternak yang ada di perusahaan kami. Terbuat dari daging yang berkualitas tinggi, dengan proses sterilisasi yang ketat. Masa awet produk kami juga tergolong cukup lama, karena bisa bertahan selama 3 tahun tanpa harus disimpan di lemari pendingin.

Produk Daging Olahan "Siap Makan" juga sudah mendapat sertifikat halal dan bersertifikasi HACCP, dan ini SPOM sehatnya para konsumen tidak perlu khawatir soal komposisi dari produk kami.

CV Mitra Tani Farm Jl. Banahanggel St No. 39 RT04/05, Tegal Wangi, Kec. Cengkareng, Bogor, Jawa Barat 16620

Varian Rasa



Contact Person :
0811-1137-518
0813-8545-9930
0811-149-887



MT FARM
Rendang Kaleng
Diskon 10%



HANA
BAKERY

Mr Boy
Diskon 10%



ZOOMCREATIVE
Jasa Personal
Branding
Diskon 25%



TOKOZOOM
Potongan Hingga
500.000



CLEANSHEET
Jasa Kebersihan
Diskon 20%



QUIZ ALUMNI NEWS

EDISI 15

1 Di mana Direktur Kerja Sama, Komunikasi, dan Pemasaran menempuh pendidikan program doktoralnya?

A Hokkaido University, Japan

B Tokyo University, Japan

C Kagoshima University, Jepang

D University of British Columbia, Kanada

2 Siapakah Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam saat ini?

A Dr. Ahmad Faqih, S.Si

B Dr. Alfian Helmi, S.KPm., M.Sc

C Prof. Dr. Ir. Agus Buono, M.Si., M.Kom.

D Dr. Berry Juliandi, S.Si., M.Si

3 Pada tahun berapa PT Abuya Berkah Indonesia Makmur (ABINDO) didirikan?

A 2016

B 2017

C 2018

D 2019

Kirim jawaban melalui email ke

dha@apps.ipb.ac.id

dengan format sebagai berikut :

Subject email : Kuis Alumni News Edisi 15

Nama :

Alamat :

Nomor HP :

Jawaban :

1. #

2. #

3. #



SELAMAT!
PEMENANG KUIS ALUMNI
NEWS EDISI – 14

1. Desca Marwan Toni - Bengkulu
2. Muhammad Rifaldy H.,S.Hut - Gowa, Sulawesi Selatan
3. Yunanto Eko Prasetyo - Jakarta
4. Tika Cahyanti - Bogor, Jawa Barat
5. Liviana Maulidiah - Kab. Bekasi, Jawa Barat

**SILAHKAN KUNJUNGI SOSIAL MEDIA DPKKHA
IPB UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT**

-  dha@apps.ipb.ac.id
-  [subditha.ipb](https://www.instagram.com/subditha.ipb)
-  dha.ipb.ac.id
-  [Hotline : +62 812-9520-4170](tel:+6281295204170)

**Direktorat Pengembangan Karier,
Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni
IPB University**

Gedung Alumni IPB Lantai 2
Jl. Raya Pajajaran No. 1B
Bogor